

**SKRIPSI**  
**SEMIOTIKA ADAB MAKAN DALAM KONTEN MUKBANG**  
**PADA CHANNEL YOUTUBE TANBOY KUN**



**OLEH :**

**UMMI KALSUM**  
**NIM 19.3100.060**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2024**

**SEMIOTIKA ADAB MAKAN DALAM KONTEN *MUKBANG*  
PADA *CHANNEL YOUTUBE TANBOY KUN***



**OLEH :**

**UMMI KALSUM  
NIM 19.3100.060**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab  
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**SEMIOTIKA ADAB MAKAN DALAM KONTEN *MUKBANG*  
PADA *CHANNEL YOUTUBE TANBOY KUN***

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Semiotika Adab Makan Dalam Konten Mukbang  
Pada Channel Youtube Tanboy Kun

Nama Mahasiswa : Ummi Kalsum

NIM : 19.3100.060

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
No.B 3521/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd.  
NIP : 19601231 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I.  
NIP : 19761231 200901 1 047



Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah



Dr. A. Nur Adam, M.Hum.  
NIP. 1964231 199203 1 045

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang*  
Pada *Channel Youtube* Tanboy Kun

Nama Mahasiswa : Ummi Kalsum

Nomor Induk Mahasiswa : 19.3100.060

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
No.B 3521/In.39/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 22 Januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj.St. Aminah, M.Pd. (Ketua) (.....)

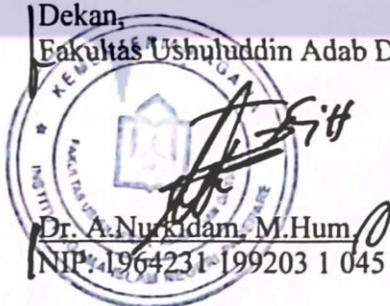
Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I. (Sekertaris) (.....)

Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom. (Anggota) (.....)

Mifdah Hilmiyah, M.I.Kom. (Anggota) (.....)

Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

  
Dr. A. Nurkidam, M.Hum  
NIP. 1964231-199203 1 045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi dengan judul “Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang* pada *channel Youtube* Tanboy Kun” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibu Hasma dan Bapak Baharuddin selaku orang tua kandung penulis yang berkat doa dan dukungannya, penulis dapat menyelesaikan tugas akademik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua adik kandung penulis yang telah memberikan dukungannya kepada penulis selama belajar di bangku perkuliahan ini.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dari Ibu Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd. selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I. selaku pembimbing 2. Atas segala arahan, bimbingan, serta bantuan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, serta Ibu Sulvinajayanti, M.I.kom. dan Ibu Mifda Hilmiyah, M.I.Kom selaku penguji atas arahnya dalam menguji hasil dari penelitian ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdian yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Ibu Nurhakki, M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Iskandar, S.Ag, M.Sos.I. selaku Dosen PA penulis yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti selama menjalankan studi di IAIN Parepare serta dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktunya mendidik penulis selama melakukan studi di IAIN Parepare.
8. Kedua adik kandung penulis yakni Indra Maulana dan Khumaerah yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan dalam program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
10. *Channel Youtube* Tanboy Kun yang telah dijadikan penulis sebagai bahan untuk mencari data-data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.
11. Teman-teman dari SMAN 2 PINRANG yang selama ini telah memberi penulis semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
12. Teman seperjuangan dalam menyusun penelitian ini yaitu Ratna atas segala bantuan, kerja sama, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebijakan amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Januari 2024  
Penulis,



Ummi Kalsum  
19. 3100.060



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Kalsum  
NIM : 19.3100.060  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 27 Oktober 2000  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang* Pada *Channel Youtube* Tanboy Kun

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Januari 2024  
Penulis,



Ummi Kalsum  
19. 3100.060

## ABSTRAK

UMMI KALSUM. *Semiotika adab makan dalam konten mukbang pada channel Youtube Tanboykun*. (Dibimbing oleh St. Aminah dan Ramli).

Konten pada *channel Youtube Tanboy Kun* memiliki nilai-nilai pesan dakwah yang nantinya akan ditampilkan secara tersirat. Dalam *channel Youtube Tanboy Kun* itu menampilkan tayangan-tayangan yang mencerminkan bagaimana seharusnya umat muslim bersikap dan memiliki adab ketika makan.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan uji analisis non statistik untuk menganalisa data setelah melakukan observasi dengan merekam dan mengamati setiap video yang ditayangkan dalam *channel Youtube Tanboy Kun*. Kemudian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang disusun sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori Semiotika Ferdinand De Saussure.

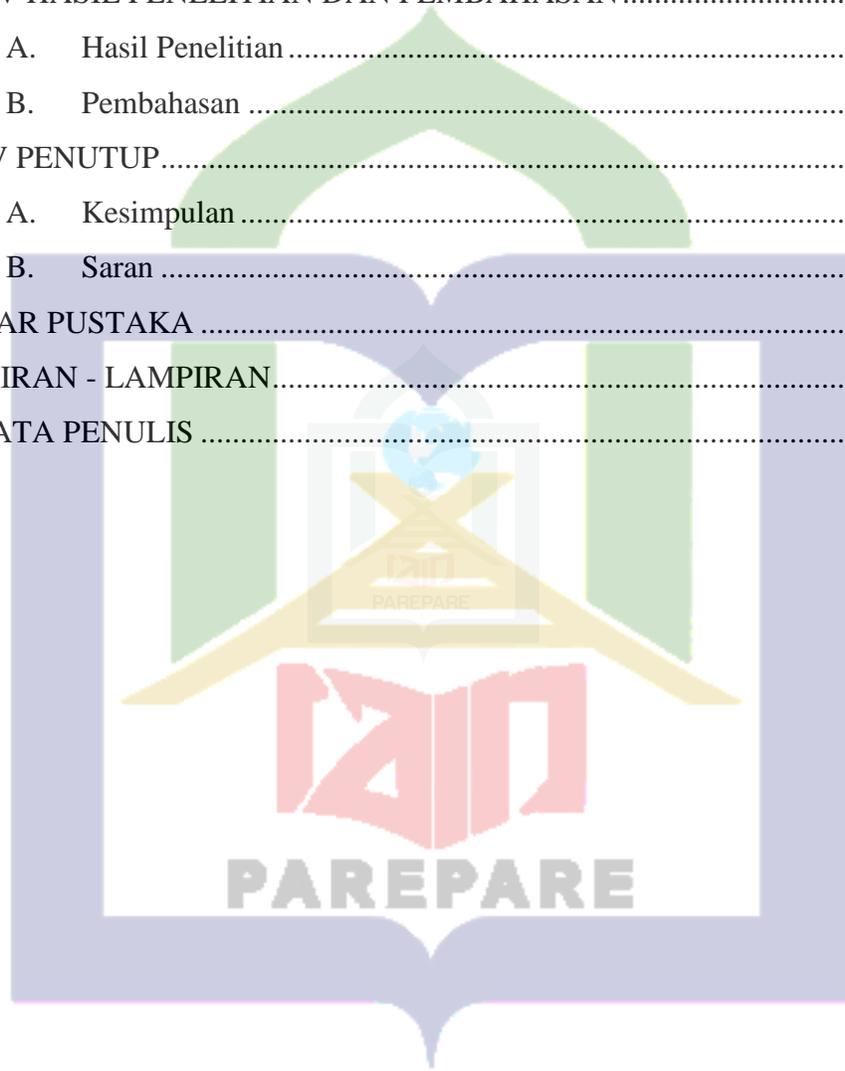
Hasil penelitian menunjukkan bahwa di setiap tayangan-tayangan yang ada dalam *channel Youtube Tanboy Kun* itu mengandung makna pesan dakwah baik yang positif maupun pesan dakwah negatif disetiap konten Tanboy Kun. Jika ditinjau dari komunikasinya, cara Tanboy Kun menyampaikan dan menjelaskan mengenai makanan yang akan dimakannya itu cukup baik hingga membuat penonton tertarik untuk menonton konten-konten dari *channel Youtube Tanboy Kun*. Sedangkan dari segi adab makannya, Tanboy Kun memulai makan dengan berdoa akan tetapi dia selalu berbicara ketika sedang makan, makan dengan terburu-buru, makan dengan menggunakan kedua tangan, dan tidak mencuci tangan sebelum makan. Hal ini tidak termasuk ke dalam adab makan dalam ajaran agama Islam.

Kata Kunci : *Channel Youtube Tanboy Kun*, konten *mukbang*, Semiotika Saussure

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	12
B. Tinjauan Teoritis.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	17
D. Kerangka Pikir .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Fokus Penelitian.....	28

D.	Jenis dan Sumber Data.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan .....	30
F.	Uji Keabsahan Data .....	31
G.	Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		34
A.	Hasil Penelitian .....	34
B.	Pembahasan .....	54
BAB V PENUTUP.....		67
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		I
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....		VI
BIODATA PENULIS .....		VIII



**DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1	<i>Mukbang ikan sarden</i>	46
4.2	<i>Mukbang nasi goreng</i>	47
4.3	<i>Mukbang flying chicken richeese</i>	48
4.4	<i>Mukbang bibimbap Korea</i>	49
4.5	<i>Mukbang ayam dengan toping cabe</i>	50
4.6	<i>Mukbang seafood</i>	51

## DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Gambar	Halaman
4.1	<i>Mukbang ayam &amp; cheese burger</i>	36
4.2	<i>Mukbang ayam KFC</i>	36
4.3	<i>Mukbang Paqui &amp; mie ghost pepper</i>	37
4.4	<i>Mukbang mie bakso</i>	38
4.5	<i>Mukbang bakso Bara</i>	38
4.6	<i>Mukbang mie &amp; nasi Padang</i>	40
4.7	<i>Mukbang mie &amp; nasi Padang</i>	40
4.8	<i>Challenge makan paqui &amp; saos Mad dog LV 5 Juta</i>	41
4.9	<i>Klarfikasi Irfan Hakim</i>	42
4.10	<i>Mukbang gado-gado</i>	47
4.11	<i>Mukbang gado-gado</i>	48
4.12	<i>Mukbang ikan sarden</i>	57
4.13	<i>Mukbang nasi goreng</i>	58
4.14	<i>Mukbang flying chicken richeese</i>	59
4.15	<i>Mukbang bibimbap</i>	60
4.16	<i>Mukbang ayam dengan cabai</i>	61

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Hasil turnitin Penelitian
2	Biodata penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin :

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. vokal

- a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

#### 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam *EYD*, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang kian canggih dapat memfasilitasi masyarakat sehingga semakin banyak konten media baru untuk dijadikan sebagai referensi dalam membangun gaya hidup, salah satunya adalah *Youtube*.<sup>1</sup> Manusia dapat dikatakan tidak dapat hidup tanpa internet dan media sosial. Media sosial memungkinkan semua orang menjadi subjek, pelaku, dan sumber komunikasi, tidak sekedar menjadi pembaca atau penonton seperti yang terjadi dalam proses komunikasi di media massa. Banyak media yang sering digunakan dalam menyajikan sebuah informasi, *Youtube* menjadi salah satu *platform* yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat.

Saat ini, pengguna aplikasi *Youtube* telah mencapai ribuan bahkan jutaan. Bahkan aplikasi ini mampu menjadi aplikasi paling dikenal banyak orang. *Youtube* juga menginginkan agar penggunanya merasa nyaman saat menonton layaknya seperti saat menonton televisi. Dengan itu, pengguna *Youtube* tidak perlu khawatir apabila ketinggalan menonton siaran yang ada di televisi karena *Youtube* menyiapkan sarana untuk menonton kembali siaran yang dilewatkan di televisi. Para *Youtuber* juga menggunakan konten *mukbang* sebagai tema dari konten mereka, salah satunya ialah Tanboy Kun yang namanya masih tetap dikenal sampai sekarang. Maraknya acara-acara kuliner yang disiarkan di situs *Youtube* dikarenakan kuliner telah menjadi salah satu *life style* yang tidak dapat dipungkiri dan dihindari dari kehidupan sosial manusia. Berkat kecanggihan teknologi, penonton tidak hanya dapat menonton tayangan *mukbang* di televisi saja, melainkan juga di situs *Youtube*.

---

<sup>1</sup> Angelina Elni Yang, Lusya Savitri Setyo Utami. "Gambaran Gaya Hidup Remaja Yang Mengonsumsi Konten Budaya Pop Korea Di Youtube". Jurnal Universitas Tarumanagara 7 No.1 (2023)

Telah hadir banyak sekali aplikasi berbasis *online* misalnya *Youtube* yang kini banyak menyediakan berbagai macam pilihan tontonan. *Youtube* menyediakan mekanisme interaksi sosial untuk mendapatkan opini dan tontonan dari pengunjung melalui komentar yang positif maupun negatif.<sup>2</sup> *Youtube* telah menjadi salah satu media *favorit* di kalangan masyarakat. Banyak pembuat konten yang menggunakan *youtube* sebagai media menuangkan segala ide dan pikiran yang kemudian dikemas dalam sebuah video dan disebar ke media sosial. Aplikasi *youtube* merupakan salah satu media untuk menyebar informasi dan banyak diminati oleh masyarakat, bahkan ada pula yang menggunakan aplikasi *Youtube* sebagai tempat untuk mencari nafkah. Menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) konten adalah suatu informasi yang tersedia melalui media. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai media seperti internet dan televisi.<sup>3</sup> Konten merupakan bahan untuk membuat suatu hal yang menarik minat penonton *Youtube* untuk menonton konten dari konten kreator.

Setahun sejak diluncurkannya media *Youtube*, pada tahun 2006 aplikasi ini telah menjadi situs yang berkembang dengan sangat cepat. Awal memasuki pasar internasional, pada bulan Oktober saham aplikasi *Youtube* dibeli oleh pihak *Google*. Pada saat inilah permulaan dari situs *Youtube* mulai berkembang dan mencapai masa kejayaannya di tingkat internasional. Secara garis besar, dampak dari maraknya penggunaan aplikasi ini untuk memanfaatkan kreatifitas seseorang dan menjadi ruang mengekspresikan diri agar dapat berinteraksi dengan penonton sebagai bentuk yang dapat dimanfaatkan oleh para konten kreator untuk kepentingannya demi mendapatkan keuntungan berupa material dan popularitas.<sup>4</sup> Para pembuat konten juga

---

<sup>2</sup> Evan W Wirga. "Analisis Konten Pada Media sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik". Jurnal Ilmiah Informatika Komputer 21 No.1 (2017) hal. 20.

<sup>3</sup> Sukendo Genep Gregorius, Cecariyani Aske Shera. "Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)". Jurnal Universitas Tarumanegara vol 2 No.2 (2018) hal. 47.

<sup>4</sup> Wardah, Muh Jamil Reza, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Youtube Sebagai Media Konten Video Kreatif". Jurnal Komunikasi Dan Organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol 3 No.1 (2021) hal 31.

berlomba-lomba untuk membuat ciri khas dari mereka sendiri sehingga orang-orang mudah mengenalinya.

*Youtube* menyediakan mekanisme interaksi sosial untuk mendapatkan opini dan tontonan dari penikmat *Youtube* melalui kolom komentar, pemilihan *favorit*, pembagian rujukan, perujukan tayangan serta komentar positif dan negatif yang diberikan oleh pengguna.<sup>5</sup>*Youtube* memiliki kegunaan yakni sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu *web*, kehadiran *Youtube* membawa pengaruh besar kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki kegemaran di bidang pembuatan video akan tetapi tidak memiliki lahan untuk mempublikasikan karyanya. *Youtube* mudah dipergunakan dan tidak memerlukan biaya yang tinggi, tentunya dengan *gadget* yang mendukung. Hal itu membuat para *Youtuber* pemula dapat dengan bebas mengunggah konten video itu di publikasikan. Jika video para konten kreator mendapat sambutan yang positif, maka jumlah *viewers* akan bertambah. *Viewers* yang banyak akan mengundang pengiklanan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya.<sup>6</sup> Saat menonton video di *Youtube* itu ada iklan yang dapat di *skip* dan ada yang tidak bisa di *skip*. Dalam hal tersebut, iklan pada *Youtube* dapat menambah *audiens*, dapat melakukan kampanye dan dapat menambah penjualan.

Konten berupa *mukbang* yang tengah populer di kalangan pecinta tayangan *Youtube*. Konten ini jika dilihat dari segi hiburan itu cukup menarik karena kita disuguhkan dengan berbagai macam makanan, mulai dari makanan-makanan manis, makanan asin, hingga yang paling membuat orang tergiur ialah konten dengan makanan pedas. *Mukbang* merupakan istilah yang berasal dari *Korea Selatan*. Kata *mukbang* berasal dari kata *muk-ja* yang berarti makan, sedangkan *bang-song* berarti siaran. Jadi, *mukbang* itu berarti istilah yang digunakan oleh orang-orang untuk

---

<sup>5</sup> Evans W. Wirga, "Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik". Jurnal Universitas Gunadarma, Vol 21 No. 1 (2016) hal 22.

<sup>6</sup> Eribka Ruthellia David. "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi". Vol 6 No.1 (2017) hal 5.

menyiarkan sebuah video saat mereka sedang mengonsumsi makanan-makanan ekstrim dan dalam porsi yang berlebihan. *Mukbang* merupakan sebuah konten oleh seorang *youtuber* yang dimana itu termasuk jenis konten yang sering mencuri perhatian bagi penikmat konten-konten di *youtube*.

Secara harfiah, *mukbang* dapat dijabarkan sebagai *eating broadcasting* atau siaran saat makan. Yang unik disini adalah mukbang itu bukan seperti siaran makan-makan biasa, tapi bisa juga melibatkan makanan-makanan dalam porsi yang banyak. Faktanya, sebenarnya *mukbang* dilakukan itu tidak memiliki masalah. Namun ada baiknya seorang hamba muslim itu tetap menjaga porsi makanannya apalagi ketika hendak beribadah. Itu akan mengganggu proses ibadah seseorang. Ada juga *Youtuber* tetap sehat dan bugar bahkan ketika memakan porsi makanan dalam jumlah yang besar. *Youtuber* asal Korea Selatan bernama Seo Jae Gul menjelaskan bahwa kunci dari para orang-orang yang membuat *konten mukbang* untuk tidak menyimpan makanan-makanan yang telah masuk diperutnya dalam waktu yang lama.

Fokus utama dari seseorang pembuat *konten mukbang* adalah pada makanan mereka sendiri dan membuat reaksi berlebihan saat menikmati makanan yang disajikan di depan kamera. Tujuan dari *konten mukbang* adalah untuk memberikan kepuasan serta hiburan bagi penonton yang menikmati untuk melihat pembuat konten menikmati makanan dalam jumlah besar.

Tidak hanya makan dalam porsi yang banyak, akan tetapi mukbang juga seringkali dilakukan dengan menu yang ekstrim.<sup>7</sup> *Konten kreator* yang namanya tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia ialah Tanboy kun. Konten kreator dengan jumlah *subscriber* 18,4 Juta dengan puluhan bahkan ratusan *viewers* ini merupakan salah satu kreator konten *mukbang*, cara Tanboy Kun mengonsumsi makanannya dinilai begitu lahap dengan porsi yang banyak. Tanboy Kun rupanya menyukai makanan pedas sejak kecil. Beliau mengawali karirnya sebagai *konten kreator*

---

<sup>7</sup> Viridita Ratriani, "Bukan Makan Dalam Jumlah Banyak Ini Arti Sebenarnya Dari Mukbang." Caritahu.kontan.co.id. <https://www.google.com/news/bukan-makan-dalam-jumlah-banyak-ini-arti-sebenarnya-dari-mukbang/>, hal 3.

makanan karena saat itu belum banyak konten-konten yang mengulik soal makanan khas Nusantara. Tanboy Kun mengawali konten mukbangnya di kamar kostnya yang memang awalnya hanya dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu. Video pertamanya di *Youtube* ialah “Gokil!! 2.5 kg Nasi Padang *Challenge*” yang dibagikan ke publik pada tanggal 27 Oktober 2016.<sup>8</sup> Selain *Youtube*, Tanboy Kun juga memiliki usaha bisnis kuliner berupa bakso Malang bersama dengan istrinya. Apalagi bakso merupakan makanan sejuta umat yang kepopulerannya sudah tidak diragukan lagi.

Selain membuat konten *mukbang* dan *food vlogger*, keunikan lainnya dari seorang Tanboy Kun ialah sering memasak makanannya sendiri. Tanboy Kun sendiri mengungkapkan bahwa dirinya menyukai makanan karena ibunya sering membawakan makanan ketika masih bersekolah dengan jumlah makanan yang sangat banyak. Tanboy Kun mendapatkan penghasilan 10.700 sampai 171.100 dollar dalam kurun waktu satu bulan. Jika dirupiahkan akan mencapai Rp 159 juta hingga 2,5 miliar dalam waktu satu bulan. Hal tersebut merupakan hal yang sangat wajar mengingat Tanboy Kun dapat mengunggah video dua sampai tiga dan selalu diminati penonton hingga tidak salah jika Tanboy Kun disebut sebagai *food vlogger* nomor 1 di Indonesia.<sup>9</sup> Nama *Youtuber* ini pernah menjadi sorotan dikarenakan membuat video memakan keripik yang sangat pedas bersama Irfan Hakim hingga dilarikan ke rumah sakit.

Tanboy Kun dikenal sebagai raja *mukbang* karena sering membuat konten *mukbang* dengan jumlah makanan yang memiliki porsi banyak. *Konten kreator* yang memiliki nama asli Bara Ilham Bakti Perkasa ini telah menerima penghargaan sebagai *video content creator award* pada tahun 2021. Hingga saat ini, *channel Youtube* Tanboy Kun memiliki jutaan *subscribers* sehingga menjadikannya sebagai

---

<sup>8</sup> Yazir Farouk. “Profil Bara Ilham Alias Tanboykun, Food Vlogger Mukbang Nomor Satu Di Indonesia”, <https://www.google.com/Profil-Bara-Ilham-Alias-Tanboykun-Food-Vlogger-Mukbang-Nomor-Satu-Di-Indonesia>, hal 4.

<sup>9</sup> Moh. Fahri Husaini, “Jadi Food Vlogger Nomor 1 Di Indonesia, Segini Penghasilan Tanboy Kun Dari Youtube”. <https://www.google/jadi-food-vlogger-nomor-1-di-Indonesia-segini-penghasilan-Tanboy-Kun-dari-youtube> ,hal 2.

*food vlogger* dengan pelanggan *Youtube* terbanyak nomor 1 di Indonesia. Selain itu, *konten* yang berhasil mengangkat *channelnya* hingga di kenal oleh banyak masyarakat adalah “Gila!!! 10 Ayam dan *Cheese Burger McDonalds* pake 2 botol *samyang Nuclear 4x* lebih pedas” yang diunggah pada tanggal 13 Juli 2019 dengan jumlah puluhan penonton.

Pada awalnya, *mukbang* mulai populer di *Korea Selatan* pada tahun 2010 dan sekarang mulai dikenal di berbagai penjuru dunia. Biasanya *konten kreator mukbang* akan mendapatkan tantangan yang mereka dapatkan dari komentar para penonton *Youtube*. Misalnya mereka mendapatkan sebuah tantangan untuk memakan makanan dalam jumlah yang besar dan ekstrim.

Dalam Q.S. Al-A'raf ayat/ 7 : 31 disebutkan bahwa<sup>10</sup>

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahnya :

“ makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan”<sup>11</sup>

Alasan pelarangan makan yang berlebihan tidak lain ialah agar umat manusia dapat menjaga kesehatan tubuh mereka dan tidak melebihi kapasitas yang mereka miliki karena itu tidak baik. Sebagai seorang *konten kreator* sudah seharusnya untuk mengetahui dan memastikan bahwa makanan yang mereka konsumsi itu halal ataupun haram apabila *konten kreator* tersebut beragama Islam. Akan tetapi, apabila orang tersebut bukan beragama Islam, maka sah-sah saja apabila mengonsumsi makanan yang tidak halal, misalnya minuman keras.

Dalam Islam, ada banyak hal-hal yang mengatur tentang adab, terutama adab saat memakan sesuatu. Orang yang beradab adalah orang yang selalu menjalani

<sup>10</sup>Misbahuddin “Mukbang Dan Hukumnya Dalam Islam, “Bincangsyariah.com, <https://www.bincangsyariah.com/mukbang-dan-hukumnya-dalam-islam>. (2019) hal 6.

<sup>11</sup> Kemenag RI, al-Quran dan Tejemahan. (Bandung : Cordoba)

kehidupannya dengan menaati aturan yang ada. Adab merupakan penggambaran dari arti kesopanan budi pekerti, adat istiadat, dan keramahan. Adab adalah ketepatan dalam melakukan sesuatu. Adab sangatlah penting bagi kehidupan manusia dalam menjalani hidup yang damai dan tentram. Manusia yang memiliki dan menjunjung tinggi adab itu akan terjaga dan terhindar dari perbuatan tercela. Jadi tidak heran apabila adab dalam aspek kehidupan manusia sangat penting.

Ketika seorang muslim memakan makanan yang halal itu dapat meningkatkan iman dan mendapatkan perlindungan dari yang maha kuasa, terhindar dari penyakit, dapat menjaga akhlak, mendatangkan rezeki yang baik dan berkah, dan menjaga *kekhusyuan* shalat. Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalhhab dalam kitabul-Aadab menyebutkan bahwa diantara adab makan ialah yang tidak berlebihan hingga menyebabkan kekenyangan dan jangan terlalu sedikit yang menyebabkan kelaparan. Ketika seorang muslim terlalu memakan makanan dengan porsi yang banyak maka dapat menyebabkan badan mudah terserang penyakit dan dapat menyebabkan obesitas.

Ada beberapa faktor yang membuat seseorang terpengaruhi pola makannya, seperti misalnya faktor budaya, faktor ekonomi, faktor lingkungan atau sosial, rasa lapar, keinginan memakan sesuatu akibat menonton video *mukbang* yang dapat mempengaruhi pola makan seseorang. Ketika menonton video *mukbang*, seseorang akan tiba-tiba merasa lapar dan memiliki keinginan untuk memakan makanan yang terdapat di video yang mereka nonton seperti misalkan ramen, bakso, ayam goreng, ayam geprek, dan masih banyak lagi makanan-makanan lainnya.<sup>12</sup> Kebiasaan menonton video *mukbang* dapat dikatakan sebagai salah satu faktor meningkatnya rasa lapar seseorang karena tampilan atau cara makan konten kreator yang cukup membuat para penonton tergiur. Salah satu konten kreator yang terkenal dari

---

<sup>12</sup> A Fayasari. "Perilaku Menonton Mukbang Dan Preferensi Makanan Mahasiswa Di Jakarta". Jurnal Poltekes Palu Vol 16 No.2 (2022) hal 54

Indonesia ialah Tanboy Kun. Cara Tanboykun me *riview* makanan cukup membuat para penikmat *youtube* merasa tertarik karena cara makannya yang lahap.

Kegiatan *mukbang* itu tidak lengkap rasanya apabila tidak menjelaskan rasa dari setiap makanan atau minuman yang ada dihadapannya. Kegiatan *mukbang* ini semakin lama semakin membudidaya terutama dikalangan pecinta kuliner, makan dengan porsi yang berlebihan dan juga ekstrim itu telah menjadi sebuah gaya hidup yang banyak dilakukan oleh masyarakat zaman sekarang, bahkan kegiatan *mukbang* ini termasuk kedalam sumber mata uang bagi para konten kreator *Youtube*.<sup>13</sup> Untuk menarik perhatian para penikmat setia konten *mukbang*, para konten kreator seakan tidak segan-segan dalam membuat *challenge* atau tantangan kepada diri mereka sendiri. Tantangannya pun bermacam-macam, ada yang makan dengan porsi yang tidak masuk akal, makan makanan yang berkalori atau memakan makanan super pedas yang tentunya mau tidak mau harus dihabiskan. Tidak jarang pula ada yang sampai mengeluarkan air mata karena tidak sanggup menahan rasa pedas hingga terlalu kekenyangan.

Dalam Islam, makan itu tidak selamanya berupa halal dan haram saja, akan tetapi juga mencakup adab. Ketika seseorang makan itu harus sesuai adab-adab makan sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh agama Islam itu sendiri. Karena sesungguhnya, tujuan dari makan dan minum adalah agar tubuh kita menjadi sehat dan dapat melaksanakan kewajiban kita sebagai umat muslim. Memang tidak ada pernyataan yang menyatakan adanya larangan *mukbang*, akan tetapi ada beberapa yang tidak sesuai dengan adab makan seperti misalnya tidak atau lupa berdoa saat makan yang tentunya biasa terlewat oleh *konten kreator* yang beragama Islam. Padahal, membaca doa merupakan hal yang paling utama dalam adab makan menurut pandangan Islam.

---

<sup>13</sup> Safi'i Imam, " Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadist Sahih Ibnu Hibban Bi Tartibi Ibnu Balban. (Surabaya, 2020) hal 33.

Makan dengan porsi yang sedikit berlebihan itu bisa berdampak buruk untuk kesehatan serta tubuh manusia karena apabila dalam jangka waktu yang panjang mengkonsumsi makanan yang berlebihan, maka dapat menimbulkan penyakit seperti kolesterol, penyakit jantung, diabetes, darah tinggi, radang tenggorokan hingga usus, diare, hingga yang lebih parah ialah dapat menyebabkan obesitas. Selain berdampak buruk untuk tubuh, kegiatan *mukbang* ini juga termasuk ke dalam mendzolimi diri sendiri karena banyak orang yang memaksakan diri dalam melakukan sebuah tantangan memakan makanan pedas. Setiap orang memiliki tingkat kemampuan untuk mengkonsumsi makanan pedas hingga ada beberapa orang yang sakit hingga pingsan karena melakukan tantangan makan tersebut.<sup>14</sup>Selain bertentangan dengan adab makan, makan dengan niat ditonton oleh banyak orang itu juga termasuk berpotensi untuk membelokkan niat seseorang, misalnya itu riya atau sombong. Kegiatan *mukbang* itu memang tidak dilarang oleh agama Islam, akan tetapi secara logika dipersilahkan untuk membuat konten berupa *mukbang* dengan tujuan untuk mempromosikan makanan atau minuman yang mereka konsumsi. Akan tetapi, hendaknya seseorang itu makan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tubuh mereka. Kegiatan *mukbang* ini jelas sudah melenceng dari Islam yang melarang memakan yang secara berlebihan.

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti “**Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang* Pada Channel Youtube Tanboykun**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah “Semiotika Adab Makan dalam Konten *Mukbang* Pada Channel Youtube Tanboykun”.

1. Bagaimana isi konten yang terdapat dalam channel Youtube Tanboy Kun?

---

<sup>14</sup> Misbahuddin, “Mukbang Dan Hukumnya Dalam Islam”, <https://bincangsyariah.com/kolom-mukbang-dan-hukumnya-dalam-Islam>

2. Bagaimana makna pesan dakwah yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun jika ditinjau dari segi adab makan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana isi konten yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun jika ditinjau dari segi adab makan.
2. Untuk mengetahui bagaimana makna pesan dakwah yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun jika ditinjau dari segi adab makan?

### D. Kegunaan Penelitian

Secara umum, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait dengan semiotika adab makan terutama dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga memberi kontribusi pemikiran serta dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan untuk mereka yang akan melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya bagi para mahasiswa IAIN Parepare, sehingga penelitian ini mempunyai kegunaan yang khusus antara lain:

1. Kegunaan bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bekal dan menambah wawasan para peneliti, baik secara teori maupun praktik untuk menjadi komunikator dan penyiar yang profesional di masa yang akan datang.
2. Kegunaan ilmiah  
Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta nilai keilmuan yang berkaitan dengan Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang* Pada *Channel Youtube* Tanboy Kun.

### 3. Kegunaan praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi para komunikatif untuk meneliti lebih lanjut tentang “Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang* pada *Channel Youtube* Tanboy Kun. Penulis juga berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk para penonton dan masyarakat agar mencontoh hal-hal yang baik dari *Channel Youtube* tersebut, misalnya cara Tanboy Kun membaca doa sebelum makan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi yang dijadikan sebagai bahan acuan dan sesuai dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis antaranya ialah :

Penelitian Zami'atul Kartika Sari yang berjudul “Hubungan kebiasaan menonton *mukbang* dan pengetahuan gizi dengan perilaku makan pada penggemar *mukbang* di sosial media *tik tok*”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan kebiasaan menonton *mukbang* dan pengetahuan gizi dengan perilaku makan pada penggemar *mukbang* di sosial media *tik tok*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dikenal sebagai metode yang digunakan agar mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau saat ini mengenai pendapat, karakteristik, serta perilaku yang berhubungan dengan variabel untuk menguji beberapa sampel yang diambil dari populasi tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Zami'atul Kartika Sari membahas tentang hubungan kebiasaan menonton *mukbang* dan pengetahuan gizi dengan perilaku makan pada penggemar *mukbang* di media sosial *tik tok*, sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas tentang semiotika adab makan dalam konten *mukbang* pada *channel youtube* Tanboy Kun, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian yang kami lakukan adalah sama-sama ingin meneliti dan mengkaji tentang fenomena konten *mukbang*.

Penelitian Sahira Zahra Ghassani dan Diajeng Herika Hermanu yang berjudul “Dua Faktor Tayangan *Mukbang* Pada *Youtube* Yang Dapat Mempengaruhi Minat Menonton”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dua faktor tayangan *Mukbang* pada *Youtube* yang dapat mempengaruhi minat menonton. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dikenal sebagai metode yang tradisional karena sudah cukup lama metode ini digunakan sehingga metode ini telah

menjadi tradisi untuk penelitian menurut Sugiyono. Penelitian yang dilakukan oleh Sahira Zahra Ghassani dan Diajeng Herika Hermanu membahas tentang Dua Faktor Tayangan *Mukbang* Pada *Youtube* yang Dapat Mempengaruhi Minat Menonton, sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian saya ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian yang kami lakukan ialah kami sama-sama ingin meneliti dan mengkaji tentang fenomena *konten mukbang*.

Penelitian Endah Kusuma Wardani yang berjudul “Pengaruh *Konten Food Vlogger* Dan Peran Media Sosial Terhadap Minat Beli Pada Usaha Kuliner (Studi Pada Warung Makan Mbok cimplek Jatipuro)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konten *food vlogger* dan peran media sosial terhadap minat beli pada usaha kuliner warung makan Mbok Cimplek Jatipuro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebabkan kuisisioner dan observasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah uji instrumen data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan SPSS, sedangkan metode penelitian yang saya gunakan ialah metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian yang kami lakukan ialah sama-sama ingin meneliti dan mengkaji tentang fenomena konten *mukbang*.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditiya Irvan yang berjudul “Pengaruh *Konten Youtube Food Vlogger Channel Nex Charlos* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kuliner Daerah Dan Minat Berwisata Kuliner Pada *Subscribers*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten *youtube food vlogger channel Nex Charlos* terhadap tingkat pengetahuan kuliner daerah dan minat berwisata kuliner. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan hasil berupa angka yang diolah menggunakan program SPSS 25 dengan teknik analisis uji korelasi rank spearman dan uji regresi linear sederhana serta menggunakan teknik *probability sampling* untuk penyebaran kuisisionernya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten *youtube food vlogger channel Nex Charlos* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan kuliner daerah dan juga berpengaruh terhadap minat berwisata kuliner. Hasil dari penelitian

ini sesuai dengan teori ketergantungan (*Dependency Theory*) bahwa seseorang akan lebih memahami, membangkitkan perasaan dan menambah wawasan juga pengetahuan jika sumber atau komunikator memiliki kredibilitas yang cukup serta memiliki daya tarik yang kuat, sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian saya ialah metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian yang kami lakukan ialah sama-sama ingin mengkaji dan meneliti tentang fenomena *konten mukbang*.

Penelitian Silvia Nanda Resti yang berjudul “Korelasi Menonton *Mukbang* Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan (Studi Terhadap *Follewes* Akun Instagram @*mukbang.videos*)”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi menonton *mukbang* pada pembentukan persepsi tata ara makan *followers* akun instagram @*mukbang.videos*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori pembentukan persepsi. Tipe penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 100 responden menggunakan rumus Taro yamane. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuisioner, sedangkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian yang kami lakukan ialah sama-sama ingin meneliti dan mengkaji tentang fenomena *konten mukbang*.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Teori Semiotika**

Semiotika adalah studi yang mempelajari tentang tanda dan merupakan tradisi penting dalam komunikasi. Semiotika mencakup tentang bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagainya. Ilmu yang mengkaji tentang tanda ialah semiotika, sebagian orang juga menyebutnya dengan semiologi. Semiotika lebih merujuk ke istilah yang digunakan oleh Charles Sander Peirce pada tahun 1839-1914, sedangkan semiologi merujuk kepada istilah yang digunakan oleh Ferdinand de Saussure pada tahun 1857-1913. Secara etimologi, semiotika berasal

dari bahasa Yunani yakni *semeion* yang artinya tanda. Sedangkan tanda ditandai dengan sesuatu yang melambangkan suatu hal dan menjadi sebutan dari sesuatu.<sup>15</sup>

Tradisi dalam semiotika ialah salah satu tradisi yang penting dalam suatu kajian media dan komunikasi.<sup>16</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dapat dikatakan tidak dapat terlepas dari makna. Melalui komunikasi dan gerak-gerik tubuh, itu semua tidak terlepas dari arti dan makna. Semiotika sering digunakan dalam analisis teks karena dalam suatu teks baik verbal dan non verbal bisa eksis dalam media manapun. Saussure berpendapat bahwa kajian mengenai tanda dalam kehidupan makhluk sosial itu mencakup semua tentang tanda dan hukum yang mengatur terbentuknya tanda. Ada beberapa hal di dalam sistem yang mempengaruhi pelestarian dan pembentukan tanda dalam masyarakat. Saussure lebih menekankan pada peranan bahasa dibandingkan dengan aspek lainnya, misalnya sistem penulisan, sopan santun, agama, adat istiadat, dan lain sebagainya.

Ferdinand De Saussure lahir di Jenewa pada tahun 1857. Beliau merupakan salah satu bagian dari keluarga yang cukup berada di kota tempat kelahirannya. Saussure merupakan pendiri dari linguistik modern dan dia juga merupakan seorang sejarawan dari Swiss yang terkenal dengan teori simboliknya. Ferdinand De Saussure tidak pernah sekalipun mencatat tentang pemikirannya, tetapi para murid-muridnya mengumpulkan catatan selama perkuliahan dengannya. Penanda merupakan bunyi yang memiliki makna. Oleh karena itu, penanda adalah pandangan atau pendapat yang penting dari bahasa yang terkait mendengarkan, menulis, dan membaca. Sedangkan petanda merupakan pemikiran, gambar, ide, yang merupakan aspek dari bahasa. Dalam tanda ilmu kebahasaan, ada dua elemen yakni penanda dan petanda yang merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Sebuah penanda tanpa

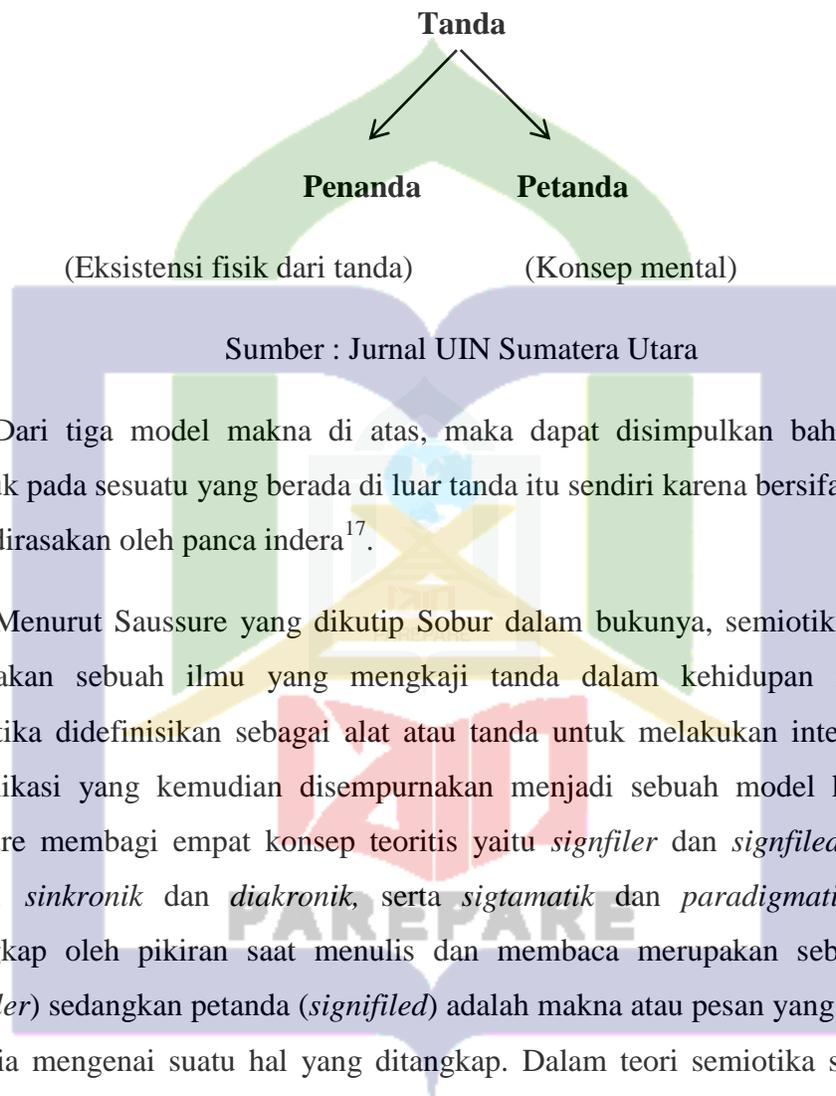
---

<sup>15</sup> Surya Darma, Giovani Sahri, *Pengantar Teori Semotika* (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2022) hal 31

<sup>16</sup> Noval Sufriyanto Talani, Sukarman Kamuli, Gita Juniarti. "Problem Tafsir Semiotika Dalam Kajian Media Dan Komunikasi : Sebuah Tinjauan Kritis. Jurnal Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 9 No. 1 (2023) hal 61

petanda itu tidak dapat memiliki arti, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, petnada ini disebut faktor linguistik.

Gambar 2.1 Model Makna Semiotika



Dari tiga model makna di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanda itu merujuk pada sesuatu yang berada di luar tanda itu sendiri karena bersifat fisik hingga dapat dirasakan oleh panca indera<sup>17</sup>.

Menurut Saussure yang dikutip Sobur dalam bukunya, semiotika komunikasi merupakan sebuah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan masyarakat<sup>18</sup>. Semiotika didefinisikan sebagai alat atau tanda untuk melakukan interaksi melalui komunikasi yang kemudian disempurnakan menjadi sebuah model komunikasi.<sup>19</sup> Saussure membagi empat konsep teoritis yaitu *signifier* dan *signified*, *langue* dan *parole*, *sinkronik* dan *diakronik*, serta *sigmatik* dan *paradigmatik*. Hal yang tertangkap oleh pikiran saat menulis dan membaca merupakan sebuah penanda (*signifier*) sedangkan petanda (*signified*) adalah makna atau pesan yang ada dipikiran manusia mengenai suatu hal yang ditangkap. Dalam teori semiotika strukturalisme

<sup>17</sup>Winda Sari Sinaga. "Referensiasi Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Film Jakarta vs *Everybody*" Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2022) hal 11

<sup>18</sup>Anni Lamria Sitompul, Mukhsin Patriansyah, Risvi Pangestu. "Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure". Jurnal Universitas Indonesia Global Manusia 6 no. 1 (2021) hal 54

<sup>19</sup>Ziyadatul Fadhliyah. "Semiotika Ferdinand De Saussure Sebagai Metode Penafsiran Al-Qur'an : Kajian Teoritis". Jurnal Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 4 No. 1 (2021) hal 37

Saussure menggunakan sistem bahasa yang secara kolektif seolah-olah telah menjadi kesepakatan bersama oleh semua pengguna bahasa.<sup>20</sup> Pada dasarnya, analisis semiotika merupakan sebuah usaha untuk merasakan sesuatu yang aneh dalam artian sesuatu yang perlu dipertanyakan lebih lanjut ketika sedang membaca narasi atau teks dan wacana tertentu yang bersifat pragmatis untuk menemukan makna, termasuk hal-hal yang tersembunyi didalam sebuah teks.<sup>21</sup> Dalam ilmu komunikasi, teori semiotika dapat dipahami sebagai tanda dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam komunikasi. Semiotika juga merupakan konsep dasar yang dapat dijadikan sebagai sebuah pendekatan dalam melakukan suatu analisa.

### C. Kerangka Konseptual

Sebagai alur dari penelitian ini, peneliti akan menjelaskan pengertian dari judul yang akan diteliti yakni “Semiotika Adab Makan Dalam *Konten Mukbang* Pada *Channel Youtube* Tanboy Kun”. Sebagai gambaran jelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atas judul penelitian yang dapat dijelaskan dari sub judul sekaligus untuk memperjelas konsep dasar atau batasan-batasan dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi sesuatu yang dapat dikembangkan dari penelitian tersebut.

#### 1. *Mukbang*

*Mukbang* merupakan siaran makan dan minum yang dilakukan secara langsung dalam porsi yang cukup banyak dan biasa menggugah selera makan para penonton *mukbang*. Budaya *mukbang*, status sosial ekonomi, agama atau kepercayaan, personal, nafsu makan, dan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pola makan seseorang.<sup>22</sup> Dalam dunia kuliner terdapat istilah

---

<sup>20</sup> Mahendra Wibawa, Rissa Prita Natalia. “Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand De Saussure Pada Film Berpayung Rindu”. *Jurnal Sekolah Tinggi Informasi Dan Komputer Indonesia* 1 No. 1 (2021) hal 72

<sup>21</sup> Ramadya Putra Nugraha. “Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Bendera”)”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial* 5 No.3 (2016) hal 66

<sup>22</sup> Adhila Fayasari, Mirta Nur Gustianti, Tri Ardianti Khasanah, Perilaku Menonton Mukbang Dan Preferensi Makanan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 16 No.2 (2022) hal 74

*mukbang* yang berasal dari Korea dan sangat terkenal hingga banyak dari masyarakat luar Korea juga ikut dalam mengikuti *trend* makan satu ini. *Mukbang* atau *meokbang* merupakan rekaman visual langsung yang dimana seorang *vlogger* atau presenter memakan makanan yang beraneka macam dan melakukan interaksi dengan audiensnya.

Kegiatan *Mukbang* dapat memakan apa saja, dimulai dari ayam goreng, burger, mie dengan porsi banyak super pedas dan masih banyak lagi aneka kuliner yang mereka tampilkan di depan kamera untuk penonton *Youtube* mereka. Asal usul *Mukbang* berasal dari gabungan kata antara *meoknun* yang berarti makan dan *bangson* yang berarti mentransmisikan. Jadi, *mukbang* berarti seseorang yang menyiarkan kegiatan makanannya yang biasanya disiarkan secara langsung maupun tidak langsung melalui *platform Youtube*. Acara makan dengan porsi besar telah menjadi yang umum dilakukan oleh para konten kreator dan tentunya banyak dilakukan. Mereka membagikan momen ini di beberapa portal sosial media termasuk *Youtube*.<sup>23</sup> Karena kepopulerannya di Korea Selatan, akhirnya banyak konten kreator dari berbagai negara mengikuti *konten mukbang* terutama konten kreator di Indonesia dan salah satunya ialah Tanboy Kun.

Para kreator termasuk Tanboy Kun bisa memperoleh penghasilan ratusan juta perbulan tergantung dari jumlah penonton dan *subscribarnya*. Tanboy Kun tidak hanya makan di depan kamera tetapi dia juga biasanya menjelaskan bagaimana detail rasa makanan yang dimakannya dan tak jarang menunjukkan disaat mereka membeli makanan tersebut. Dalam *channel Youtube* Tanboy Kun terdapat 807 video dengan jumlah penonton disetiap tayangan-tayangannya itu jutaan lebih. Hal inilah yang membuat Tanboy Kun dikenal sebagai konten kreator *mukbang* nomor 1 di Indonesia. Hal ini juga dapat menguntungkan bagi tempat makan yang ditempati untuk membuat konten. Hanya saja, ada masalah yang menarik untuk peneliti dalam mengkaji lebih

---

<sup>23</sup> Fatimatuzuhroh. "Mukbang : Definisi, Asal Usul, Dan Artisnya Yang Belum Orang Tau". <https://lister.co.id/blog/mukbang-definisi-asal-usul-dan-artisnya-yang-belum-orang-tau>

dalam tentang fenomena *mukbang* yang menyajikan makanan dalam jumlah besar dan cenderung berlebihan.<sup>24</sup> Misalnya *channel Youtube* konten kreator yang berasal dari Indonesia yaitu Tanboy Kun dengan jumlah *subscriber* saat ini ialah 18,4 juta dengan ratusan video *mukbang* yang telah dia buat. Namanya itu sudah tidak asing lagi bagi warga Indonesia terutama pecinta kuliner dan penonton setia *Youtube*. Tanboy Kun juga dikenal dengan cara makannya yang tidak biasa. Tanboy Kun rupanya menyukai makanan pedas sejak kecil. Beliau mengawali karirnya karena saat itu belum banyak konten-konten yang menampilkan soal makanan khas Nusantara.

Dikarenakan konten *mukbang* tersebut, hingga saat ini Tanboy Kun merupakan *Food Vlogger* yang memiliki banyak pengikut di Indonesia. Penghargaan sebagai *content creator kuliner terfavorit* di video *Content creator award 2021* juga belum lama ini berhasil didapatkan oleh Tanboy Kun.<sup>25</sup> Pada era globalisasi telah membawa perkembangan yang pesat dalam mislanya teknologi informasi dan komunikasi. Dalam pemanfaatan media, diperlukan kreativitas dan juga pertimbangan perencanaan yang matang dari pihak-pihak pembuat konten.<sup>26</sup>

*Mukbang* hadir untuk dapat mengobati rasa kesepian yang dialami oleh warga Korea Selatan. Mereka menyadari bahwa sikap individualis yang mereka jalani menyebabkan kurangnya perkumpulan antar keluarga bahkan jarang kumpul bersama untuk makan. Aktivitas inilah orang-orang dapat melakukan *mukbang* di sosial media yang dapat terhubung ke masyarakat luas secara virtual. *Tren mukbang* sehingga orang-orang yang melakukan kegiatan ini dapat makan sambil berbincang dengan penonton. Sekarang kebanyakan orang melakukan kegiatan *mukbang* itu sendiri

---

<sup>24</sup> Aldila Fahira Ayunissa Kusumawardhani. *Pandangan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah Sebagai Respon Atas Fenomena Mukbang (Studi Analisis Terhadap Channel Youtube "Tanboy Kun")*. (Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur-an (IIQ), 2021) hal 69

<sup>25</sup> Yazir Farouk, "Profil Bara Ilham Alias Tanboy Kun, *food vlogger mukbang* Nomor Satu Di Indonesia", <https://www.google.com/profil-Bara-Ilham-alias-Tanboy-Kun-food-vlogger-nomor-satu-di-Indonesia>

<sup>26</sup> Johan Eka Wijaya, Jumdapi Okta, "Pemanfaatan Situs Web Youtube Sebagai Wahana Promosi Dan Sumber Pendapatan Tambahan Bagi Pemerintah Desa ", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate (Informatics Engineering Dedication)*, Vol 1. No.1 Tahun 2021 hal 82

sambil membaca komentar. Hal ini mereka anggap sebagai bentuk interaksi antara ruang nyata dengan dunia maya.<sup>27</sup>

Kalangan anak muda beragama Islam telah banyak yang kurang memperhatikan kesehatan bahkan terjerumus pada *tren* yang terjadi di masyarakat. Fenomena yang *tren* di masyarakat ialah *mukbang*. Fenomena yang muncul saat ini ialah fenomena dimana pengguna internet melakukan kegiatan makan sambil merekam dan menyiarkannya ke sosial media atau dapat dilakukan melalui siaran langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Nanda Resti dari Universitas Lampung dengan judul korelasi menonton mukbang pada pembentukan persepsi tata cara makan (studi terhadap *followers* akun instagram @mukbang.videos). Hal ini membuktikan bahwa dengan menonton video *mukbang*, orang-orang akan dipengaruhi oleh apa yang dilihatnya secara berulang-ulang.<sup>28</sup>

Menyaksikan video *mukbang* merupakan cara mencari hiburan bagi seseorang yang ingin mengatasi stres dan kesepian. Jika seseorang merasakan peningkatan nafsu makan setelah menyaksikan *konten mukbang*, harap dipastikan untuk tidak mencontoh kegiatan yang dilakukan oleh para *Youtuber*. Cukup dengan memakan sesuai dengan porsi tubuh.

Sosok bernama Simon Stawski dianggap sebagai pencetus dalam melakukan *konten mukbang* di masa modern ini. Simon Stawski sendiri tinggal di Korea Selatan pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2014, Simon Swatski mempelajari tentang *mukbang*. Video *mukbang* pertama dia di *channel Youtube* terealisasikan pada tahun 2014 juga. Sedangkan di Indonesia, *Youtuber mukbang* pertama yang dikenal pertama disini adalah *channel* dari Mgdalenaf. Ia merupakan *food vlogger* yang sudah mengumpulkn jutaan *subscriber* di *channel Youtube* miliknya.

---

<sup>27</sup> Aswati M, Faika Burhan, Hasni Hasan, Suharni Suddin, Salebaran, "Mukbang : Praktik Dan Komunikasi Budaya". Jurnal Universitas Halu Oleo Indonesia Vol 6 No. 2 (2023) hal 59

<sup>28</sup> Latifa Maysa, Putri Firani, Charles. "the phenomena of mukbang in the perspective of *hadith* : Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Hadist". Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlusunnah Bukittinggi 8 No. 1 (2023) hal 81

Dalam video *mukbang*, mayoritas pelakunya menyantap makanan sambil berbicara. Ketika sibuk dengan makanan di mulutnya, mereka tetap berbicara untuk menyampaikan informasi tentang makanan yang dimakan.<sup>29</sup> Menonton video *mukbang* dapat mempengaruhi keinginan untuk makan. Stimulus berupa suara dapat mempengaruhi asupan makan. Apabila stimulus dapat mempengaruhi pola makan maka akan bermanifestasi atau keinginan yang bermula dari pikiran pada resiko obesitas.<sup>30</sup>

## 2. Adab Makan

Pengertian adab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kebaikan budi pekerti. Adab makan menurut berdasarkan perspektif syariah menurut Sohrah antara lain doa, makan menggunakan tangan kanan, tidak makan sambil berdiri, berhenti makan sebelum kenyang, dan berdoa setelah makan.<sup>31</sup> Aktivitas makan dan minum merupakan suatu hal yang penting bagi seluruh makhluk hidup di muka bumi terutama manusia yang setiap hari dilakukan secara berulang-ulang. Terkait adab makan merupakan kebiasaan alamiah dalam kehidupan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup makhluk hidup. Hal inilah yang telah diatur oleh syariat tentang asupan makanan dan minuman, termasuk menjaga kebersihan makanan dan minuman serta kebiasaan atau adab makan dan minum.<sup>32</sup> Adab makan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan orang-orang muslim karena dalam Islam mengandung adab-adab yang terdiri dari banyak aspek penting, salah satunya ialah

<sup>29</sup> Latifa Maysa, Putri Firani, Charles. “*the phenomena of mukbang in the perspective of hadith : Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Hadist*”. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlusunnah Bukittinggi 8 No. 1 (2023) hal 70

<sup>30</sup> Ani Margawati, Hartanti Sandi Wijayanti, Nur Azkiyati Faizah, Miladhita Ilmanda Syaher. “Hubungan Menonton Video Mukbang *Autonomous Sensory Meridian Response*, Keinginan Makan Dan Uang Saku Dengan Asupan Makan Dan Status Gizi Mahasiswa”. Jurnal Gizi Indonesia 8 No. 2 (2020) hal 29

<sup>31</sup> Wahyu Ratnawati, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Adab Makan Bersama Di Kelas”. Jurnal Varidika 31 No. 2 (2019) hal 52

<sup>32</sup> Sohrah, “Etika Makan Dan Minum Dalam Pandangan Syariah”. Jurnal Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Vol 5. No. 1 (Juni 2016) hal 48

adab makan dan minum dalam kegiatan sehari-hari.<sup>33</sup> Adab makan dengan cara duduk tidak hanya diajarkan dalam Islam saja, namun sudah ada sejak jaman dulu. Makan dengan cara duduk itu sudah termasuk kedalam adab yang baik karena membentuk karakter religius pada masyarakat yang beragama Islam<sup>34</sup>. Seluruh manusia membutuhkan makanan.

Adapun yang termasuk dalam adab-adab makan adalah sebagai berikut :

- a. Berdoa sebelum makan.
- b. Tidak berbicara saat makan.
- c. Tidak makan dengan menggunakan kedua tangan saat makan.
- d. Tidak makan dengan terburu-buru.
- e. Mencuci tangan saat hendak makan.
- f. Memakan makanan yang halal.

Dalam Islam, ada banyak hal-hal yang mengatur tentang adab, terutama adab saat memakan sesuatu. Orang yang beradab adalah orang yang selalu menjalani kehidupannya dengan menaati aturan yang ada. Adab merupakan penggambaran dari arti kesopanan budi pekerti, adat istiadat, dan keramahan. Adab sangatlah penting bagi kehidupan manusia dalam menjalani hidup yang damai dan tentram. Manusia yang memiliki dan menjunjung tinggi adab itu akan terjaga dan terhindar dari perbuatan tercela. Jadi tidak heran apabila adab dalam aspek kehidupan manusia sangat penting.

Bagi seluruh umat muslim, makan tidak hanya berfungsi untuk menyehatkan fisik, namun juga untuk menunjang kepentingan ibadah sehingga umat muslim dapat

---

<sup>33</sup> Siti Imritiyah. "Kajian Hadis-Hadis Adab Makan Dan Minum; Perspektif Ilmu Kesehatan". Jurnal Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2016) hal 47

<sup>34</sup> Friska dwi Yusantika. "Pembiasaan Adab Makan Dan Minum Untuk Menanamkan Karakter Religius Melalui Video Animasi Bagi SDI Sabilillah Malang". Jurnal Sekolah Edukasi Islam 4 No. 1 (2023) hal 29

bertahan dalam menjalankan ibadah. Dalam hal makan, Islam telah memberikan tatanan adab yang baik.<sup>35</sup>

Imam Nawawi dalam Syarah Riyadhus Shalihin, berpendapat bahwa yang lebih utama saat makan dan minum ialah sambil duduk karena hal ini merupakan kebiasaan Nabi Muhammad SAW yang tidak pernah makan sambil berdiri. Selain itu, dari segi medis menyatakan bahwa dalam tubuh manusia terdapat penapis *sfringer* yakni struktur maskuler (berotot) yang bisa membuka dan menutup. Saringan tersebut dapat terbuka ketika posisi tubuh dalam keadaan duduk dan tertutup disaat badan berdiri.<sup>36</sup> Islam menuntut umat manusia dalam aspek kehidupan sehari-hari. Tidak hanya urusan bermasyarakat, akan tetapi juga adab individual termasuk dalam soal mengonsumsi makanan. Ada beberapa tata krama dalam memakan sajian menurut Islam. Hal yang paling utama ialah makanan yang dikonsumsi dan di peroleh harus halal. Selain itu, makanan yang dikonsumsi harus dibuat dengan bahan-bahan yang halal lagi baik bagi kesehatan tubuh.<sup>37</sup> Apabila seseorang mengonsumsi makanan yang tidak baik, maka akan berakibat buruk bagi kesehatan.

Islam menjaga manusia dari akal sampai dengan jiwanya. Sejak dalam kandungan hingga lahir ke dunia, penjagaan akal dilakukan dengan makan makanan yang baik dan sehat sehingga dapat tumbuh dengan sehat dan normal. Salah satunya ialah meniup makanan yang masih panas, itu merupakan pelanggaran terkait dengan adab makan dalam Islam. Meniup makanan yang masih panas agar cepat di konsumsi itu merupakan salah satu kebiasaan semua orang dan salah satunya ialah pelaku *mukbang*. Kebiasaan seperti ini hendaknya di jauhi karena dapat menyebabkan kerugian misalnya kerusakan gigi. Dalam perkara makan, Islam tidak hanya memandang tentang halal tidaknya suatu makanan akan tetapi Islam juga memiliki

<sup>35</sup> Nuraida. "Implementasi Metode Sosiodrama Dengan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Adab Makan Dan Minum". Jurnal Literasiologi 4 No.1 (2020) hal 51

<sup>36</sup> Sohrah, "Etika Makan Dan Minum Dalam Pandangan Syariah". Jurnal Fakultas Syariah Dan Hukum Universtias Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Vol 5 No.1 (2016) hal 77

<sup>37</sup> Hasanul Rizqa, "Adab Makan Dan Minum Dalam Islam". <https://iqra.republika.co.id/adab-makan-dan-minum-dalam-islam>.

aturan adab dan etika ketika makan. Makan tidak hanya sebagai sarana penghilang rasa lapar, akan tetapi untuk memelihara kesehatan tubuh sehingga seseorang dapat melaksanakan ibadah dengan baik.<sup>38</sup> Ketika sedang melakukan ibadah, seorang umat muslim harusnya memastikan kondisi tubuh mereka agar tidak terlalu kekenyangan karena dapat menghilangkan konsentrasi.

Kegiatan *mukbang* yang sedang menjadi tren sering kali mengabaikan etika dalam makan yakni tidak bersuara atau berbicara ketika makan. Ketika sedang makan, etika yang harus diperhatikan ialah tidak berbicara ketika sedang mengunyah makanan yang dinilai sebagai hal yang menjijikkan dan terkesan tidak sopan sehingga orang-orang disekitarnya bisa risih. Selain berbicara saat mengunyah, makan sambil bicara juga merupakan etika makan yang tidak patut dicontoh.<sup>39</sup> Karena saat makan harus memperhatikan adab dan etika agar tidak mengganggu orang sekitar.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan sebuah model atau gambaran berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kriteria utama dalam membuat suatu kerangka pikir ialah agar dapat meyakinkan ilmuan adalah alur-alur pikiran yang logis dalam membuat suatu kerangka berpikir dapat membuahkan sebuah kesimpulan.

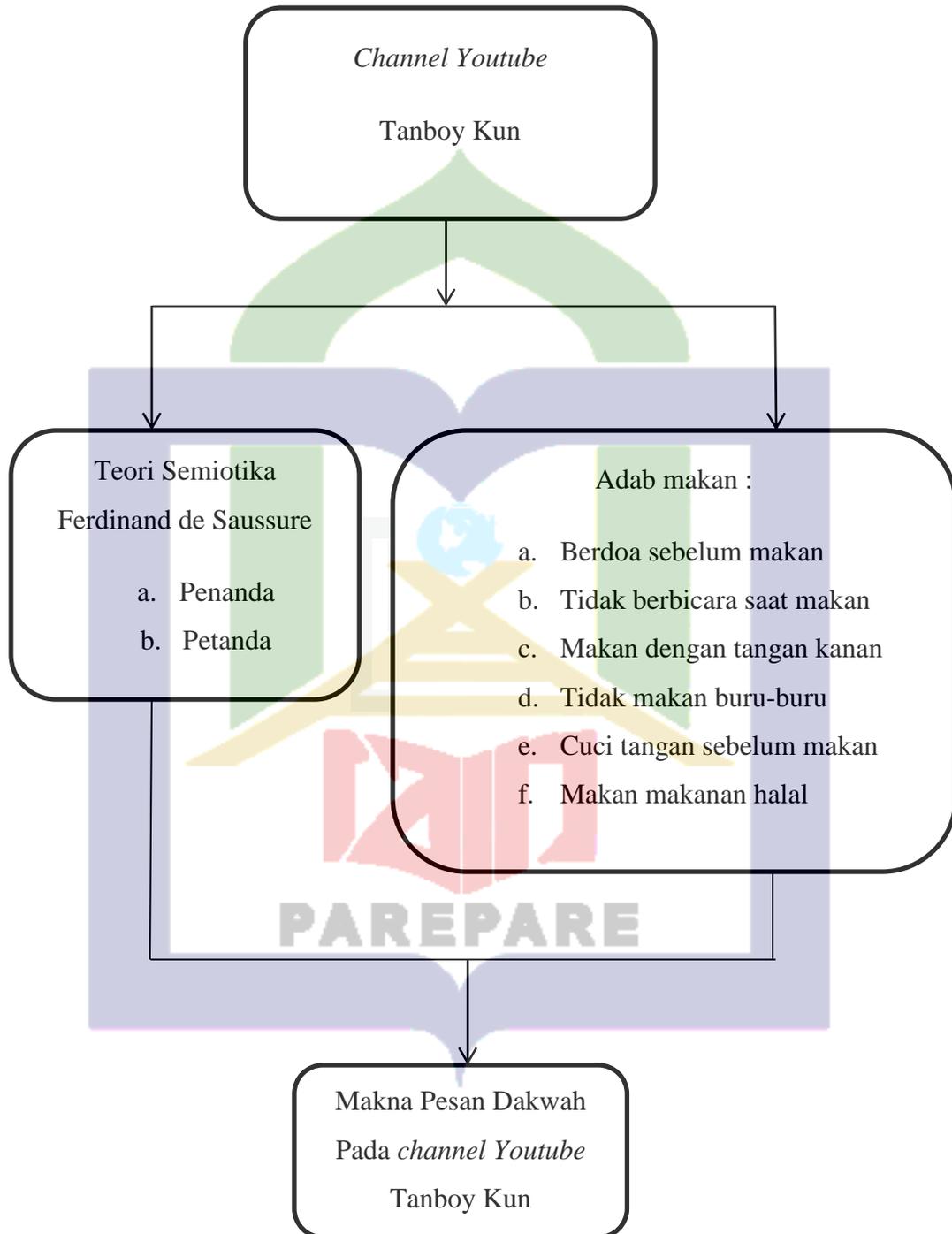
Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji, mendeskripsikan, bahkan menggambarkan tentang Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang* pada *Channel Youtube* Tanboy Kun. Dimana saat ini telah banyak konten-konten *mukbang* yang di buat oleh para konten *kreator* dan kemudian dapat ditonton oleh seluruh dunia bahkan dapat dinikmati oleh semua kalangan.

---

<sup>38</sup> Latifa Maysa, Putri Firani, Charles. "Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Hadist". Jurnal UIN Djamin Djambek Bukittinggi 8 No. 1 (2023) hal 31

<sup>39</sup> Latifa Maysa, Putri Firani, Charles. "Fenomena Mukbang Dalam Persektif Hadist". Jurnal UIN Djamin Djambek Bukittinggi 8 No. 1 (2023) hal 44

Dari penjelasan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka pikir pada skema di atas dapat dijelaskan bahwa alur kerangka pikir pada penelitian semiotika adab makan dalam *konten mukbang* pada *channel Youtube* Tanboy Kun. Pada pembahasan pertama akan dibahas tentang *channel Youtube* Tanboy Kun dengan menggunakan teori semiotika dalam menunjang penelitian ini dan fokus penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah *konten mukbang* guna mengetahui secara lebih dalam mengenai pesan dakwah dan makna yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merujuk kepada pedoman penulisan karya ilmiah yang berbasis teknologi informasi yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dalam metode penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang akan dibahas misalnya jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada fenomena atau permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan fakta secara objektif dan bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis dan memiliki karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikannya sesuai fakta yang ada agar dapat memberikan penjelasan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dan juga mengkaji hal yang terkait dengan Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang* Pada *Channel Youtube* Tanboy Kun.<sup>40</sup> Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut *Whitney*, penelitian untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>41</sup> Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, dan gambar.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini juga terdapat data berupa potongan-potongan gambar *konten* dalam *channel Youtube* Tanboy Kun.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi untuk menggambarkan berdasarkan pada apa adanya tentang suatu

<sup>40</sup> Cut Medika Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi". *Jurnal Media Dan Komunikasi* 1 No. 2 (2018) hal 61

<sup>41</sup> Anton Wahyu Prihartono. "Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)". *Jurnal Channel* 4 No. 1 (2016) hal 32

<sup>42</sup> Muhammad Ramadhan. "Metode Penelitian". (Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN, 2021) hal 57

variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu. Penelitian ini berkenaan pada suatu keadaan atau kejadian yang berjalan apa adanya.<sup>43</sup>

Dalam penelitian kualitatif yang datanya terdiri dari teks dan gambar, maka terdapat perbedaan pendekatan analisisnya. Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah pendekatan studi kepustakaan yang bertujuan agar dapat mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan dari berbagai macam materi dalam batasan kepustakaan, misalnya ialah buku, internet, dokumentasi, jurnal, serta rekaman audio visual.<sup>44</sup>

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap “semiotika adab makan dalam *konten mukbang* pada *channel Youtube Tanboy Kun*”, melibatkan penulis dalam penelitian langsung untuk menginterpretasikannya ke dalam *channel Youtube Tanboy Kun*. Karena penelitian ini bersifat semiotik maka dilakukan dimana saja tidak sama dengan peneliti lapangan. Sebaliknya, Saussure melihat tanda-tanda yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal yang di presentasikan terlebih dahulu pada seminar dan diberikan izin penelitian selama kurang lebih dua bulan atau sesuai kebutuhan.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dengan judul penulis, maka fokus penelitian ini tentang Semiotika Adab Makan dalam Konten *Mukbang* Pada *Channel Youtube Tanboy Kun*. mengingat realita yang dihadapi penulis, maka fokus penelitian ini diperlukan untuk memastikan bahwa semua itu memiliki keterbatasan.

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (2018) hal 53

<sup>44</sup> Nabil Adlani, 7 Pendekatan Dalam Metode Kualitatif. <https://www.7-pendekatan-dalam-metode-kualitatif>

Alasan digunakannya fokus penelitian sebagai batasan penelitian ditentukan oleh penulis sejak awal penelitian. Kajian ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure untuk mengkaji isi pesan dakwah dan makna yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Secara umum, penelitian kualitatif membutuhkan data utama dari wawancara dan observasi. Dalam hal ini, deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi, fenomena dan permasalahan layak untuk diteliti dan menggunakan data sesuai dengan fakta yang ada.<sup>45</sup> Penelitian yang dilakukan oleh penulis menemukan fakta bahwa dalam *channel Youtube* Tanboy Kun telah mempublikasikan video sebanyak 807 dengan jumlah 18,4 juta *subscriber*. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil enam video untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk meneliti isi konten dan makna pesan dakwah yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun. Hal ini dikarenakan dari 807 tayangan yang ada, hanya enam video tersebut yang memiliki jumlah penyuka sebanyak 1 juta lebih, sehingga dapat dijadikan bahan penelitian yang relevan.

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari yang namanya keberadaan data yang merupakan bahan untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.<sup>46</sup>

- a. Sumber Primer. Sumber Primer merupakan data yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian. Dalam hal ini mengutamakan rekaman video

---

<sup>45</sup> Muhammad Ramdhan. "Metode Penelitian". (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021) hal 59

<sup>46</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hal 123

dalam konten pada *channel Youtube* Tanboy Kun, dan dokumentasi berupa video.

- b. Sumber Sekunder. Sumber data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dari pihak lain dan data tertulis berupa temuan kajian pustaka yang bertujuan untuk mendapatkan penelitian yang relevan. Baik yang bersumber dari buku, jurnal, artikel ilmiah, internet, dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

### **E. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan**

Objek dari penelitian ini adalah *channel Youtube* Tanboy Kun, maka teknik dokumentasi perlu digunakan agar pengumpulan data dalam penelitian ini. Data dari sumber non-manusia dapat dikumpulkan dengan menggunakan dokumen. Tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Menonton secara cermat dan berulang-ulang dari keseluruhan data-data video yang diperlukan dari *channel Youtube* milik Tanboy Kun untuk memperoleh gambaran tentang *konten mukbang* jika ditinjau dari segi adab makan.
2. Mengidentifikasi bagian-bagian video *mukbang* yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun.
3. Mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.
4. Memasukkan data-data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan makna pada pesan dakwah yang terdapat dalam akun *channel Youtube* milik Tanboy Kun.

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendorong penggunaan teknik analisis data dalam mendapatkan pemahaman tentang topik yang dibahas. Khususnya pada pesan dakwah dan makna dalam *konten mukbang* pada *channel Youtube* Tanboy Kun.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Menurut Sugiono, metode pengujian kebutuhan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pijakan terkait dengan penganalisaan yang akurat dan alamiah untuk memastikan data yang ditemukan. Dengan begitu, penelitian akan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, serta menggunakan referensi yang cukup adalah sebagai berikut:

### **1) Memperpanjang Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan peneliti dilakukan agar mendapatkan data yang valid dari sumber data dan ditentukan oleh komitmen dan keterlibatan peneliti dalam penelitian yang dilakukannya. Dalam hal ini, perpanjangan waktu dapat membantu peneliti untuk lebih berhati-hati dalam mengolah data sehingga mampu meningkatkan kepercayaan data yang telah ditemukan. Peneliti mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian secara rutin untuk menemukan data yang lebih akurat dengan melakukan pertemuan dengan informan.

### **2) Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian**

Salah satu yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ialah ketekunan dalam melakukan penelitian atau pengamatan yang dimana peneliti perlu melakukan observasi kembali apakah data yang telah terkumpul itu valid atau tidak. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang akurat.

### **3) Menggunakan Referensi yang Cukup**

Menggunakan informasi atau referensi yang cukup merupakan suatu pendukung dalam menentukan apakah data yang diperoleh itu sah (valid). Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data-data yang lebih dipercaya dengan melengkapi bahan-bahan referensi yang ada. Hasil penelitian dengan data yang cukup

dan akurat yang nantinya akan memiliki kepentingan dalam mendapatkan hasil yang lebih objektif.<sup>47</sup>

Pemeriksaan keabsahan data biasanya digunakan untuk menyangga yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang tidak ilmiah dan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian kualitatif itu sendiri. Keabsahan data dilakukan itu guna untuk membuktikan apakah penelitian benar-benar dilakukan serta menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi yakni *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Uji keabsahan data dalam penelitian sering kali hanya berfokus pada uji validasi dan reliabilitas yang merupakan derajat kecepatan antara data yang berada pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas yang digunakan ialah kekuatan yakni penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan.<sup>48</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses investigasi dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah dikumpulkan. Hal ini bertujuan agar penulis dapat menyempurnakan pemahaman terkait dengan data yang kemudian disajikan kepada orang lain agar lebih jelas mengenai data apa yang telah ditemukan.<sup>49</sup> Dari analisis data inilah yang akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau yang bersifat umum mengenai suatu fenomena.<sup>50</sup> Penelitian ini menggunakan analisis semiotika sebagai metode analisis data. Dunia didefinisikan oleh model semiotika sebagai

---

<sup>47</sup> Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayanti, Yoga Catur Prasetyo, *Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*. Vol 1, Nomor 2 (2022). Jurnal Tadris Matematika, hal 88

<sup>48</sup> Suwardu Endrasewara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta : Tim Redaksi CAPS, 2018) hal 68

<sup>49</sup> Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif : Ancaman Metodologi, Presentasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Humaniora* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2018) hal 61

<sup>50</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018) hal 73

sekumpulan hubungan dengan unit dasar yang dikenal sebagai tanda. Akibatnya, studi tentang sifat kehadiran tanda dikenal sebagai semiotika.

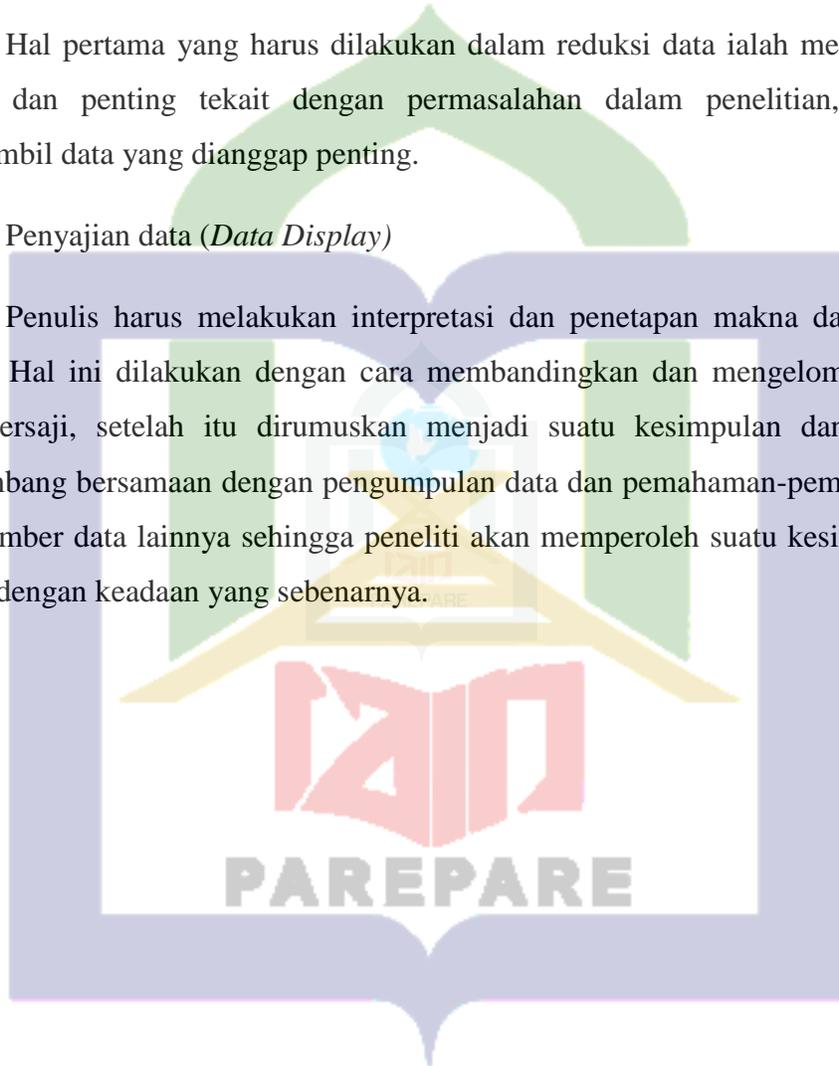
Adapun tahapan dalam menganalisa data ialah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Hal pertama yang harus dilakukan dalam reduksi data ialah memilih hal-hal pokok dan penting terkait dengan permasalahan dalam penelitian, setelah itu mengambil data yang dianggap penting.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penulis harus melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengelompokkan data yang tersaji, setelah itu dirumuskan menjadi suatu kesimpulan dan akan terus berkembang bersamaan dengan pengumpulan data dan pemahaman-pemahaman baru dari sumber data lainnya sehingga peneliti akan memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Isi konten yang terdapat dalam *channel Youtube Tanboy Kun*

Konten adalah suatu hal yang terdapat informasi di dalamnya dan tersedia di media ataupun produk elektronik. Konten merupakan istilah yang merujuk pada suatu isi misalnya status *facebook*, *instagram*, *tik tok*, *twitter*, dan *Youtube* sebagai media penyampaian informasi dari dunia maya. Konten itu dapat berupa pesan gambar, pesan teks, grafik, laporan, dan dokumen yang merupakan semua hal yang dapat dikelola dalam format elektronik. Dalam pembuatan konten itu sendiri adalah keterkaitan informasi ke media untuk digunakan oleh pengguna media dalam konteks tertentu. Konten merupakan suatu hal yang ingin disampaikan melalui media untuk mengungkap jati diri.

Saat membuat suatu konten, para *konten kreator* itu memerlukan suatu ide konsep yang berkualitas dan memiliki daya tarik yang tinggi. Seperti yang dilakukan oleh Tanboy Kun dalam akun *Youtube* miliknya yang membuat orang-orang mengikuti dan menonton aksi makan dalam jumlah yang besar. Daya tarik atau daya jual Tanboy Kun sendiri adalah terletak pada cara makannya yang lahap serta menggiurkan untuk disaksikan. Selain memiliki kreatifitas yang tinggi, seorang *konten kreator* itu juga harusnya dapat memberi jawaban ketika ada seseorang yang bertanya diluar dugaan. Hal ini pun sebenarnya dapat dihindari apabila seseorang tidak meladeni komentar tersebut ketika sedang bingung harus menjawab apa. Hal yang paling penting saat membuat video adalah dengan mencari atau menelusuri semua akun-akun sosial sesuai dengan konten yang dibuat. Hal ini berguna untuk mengurangi potensi adanya perkelahian di kemudian hari misalnya pelanggaran hak cipta maupun pencemaran nama baik jika tidak sesuai dengan apa data yang ada.

Dalam pembuatannya, perlu diperhatikan bagaimana dan apa itu konten yang baik berkualitas tinggi. Konten yang berkualitas itu perlu memiliki unsur relevan sehingga dapat disukai dan diminati oleh para audiens. Pertimbangan agar membuat video yang seru dan menyenangkan ataupun masalah-masalah yang dihadapi oleh audiens sehingga mereka dapat tertarik dengan video yang diunggah dan tertarik untuk berinteraksi dengan konten-konten yang mereka tonton. Saat membuat video, ada beberapa hal yang harus diperhatikan misalnya menentukan target penonton sebelum membuat konten untuk memastikan tema yang dibuat saat memikirkan konsep video.

Pembuatan konten itu juga harus memiliki manfaat, bukan hanya sebagai penghibur saja misalnya sebagai ajang edukasi untuk para penikmat *konten Youtube*, meningkatkan reputasi brand yang diajak bekerja sama, dan meningkatkan jumlah pengikut di berbagai media sosial para *konten kreator*. Konten di media sosial bagi para pemula khususnya di aplikasi *Youtube* itu ada baiknya membuat *daily vlog* yang merupakan konten yang mudah direalisasikan karena membuat video jalan-jalan itu adalah hal yang paling mudah untuk dilakukan bagi para pemula, selanjutnya yaitu *review* dan *unboxing* kado ulang tahun maupun paket yang dipesan di aplikasi belanja *online* karena konten seperti ini merupakan konten yang populer dikalangan remaja terutama para artis-artis diseluruh dunia. Video tutorial juga merupakan pilihan yang tepat untuk para pemula dalam membuat konten karena orang-orang pengguna media sosial itu lebih senang membuka *Youtube* untuk mencari cara daripada bertanya ke orang lain. Konten yang terakhir dan yang paling diminati banyak orang adalah *konten mukbang* yang dapat membuat selera makan seseorang bertambah dan ada rasa kepuasan tersendiri saat menonton video *mukbang* karena *konten kreator mukbang* itu sangat lahap dalam memakan makanan yang ada dihadapannya.



Gambar 4.1 (*mukbang ayam & cheese burger*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Salah satu *konten kreator* yang namanya banyak dikenali yaitu Tanboy Kun yang telah memiliki lebih dari 18 juta *subscribers* dengan 800 lebih video yang telah diunggah. Bahkan, Tanboy Kun memiliki konten memakan 10 ayam dan 3 *cheese burger* dengan jumlah penonton sebanyak 111 juta dan jumlah suka yang dapat dilihat dari konten Tanboy Kun tersebut adalah 1,7 *like*. Ini membuktikan eksistensi Tanboy Kun sebagai salah satu *konten kreator mukbang* terbaik di Indonesia.

Konten selanjutnya yang tidak kalah menarik adalah saat Tanboy Kun membuat konten dengan memakan 15 KFC dicampur dengan 2 botol saus *samyang nuclear*.



Gambar 4.2 (*mukbang ayam KFC*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Video yang diunggah oleh Tanboy Kun ini memiliki jumlah penyuka sebanyak 1,2 juta dengan jumlah penonton mencapai 79 juta lebih. Yang menarik disini adalah video ini dibuat dan diunggah pada saat bulan ramadhan sehingga banyak penonton yang beragama Islam menikmati tayangan ini sembari menunggu adzan magrib berkumandang. Selain daripada potongan gambar diatas, ada juga video Tanboy Kun yang sedang memakan *Paqui* asli dengan didampingi mie *ghost pepper*. Video dengan 47 juta kali ditonton disertai jumlah suka yang mencapai 1,2 juta ini menarik perhatian para penonton setia Tanboy Kun karena dalam video ini terlihat Tanboy Kun sedang memakan paqui dengan mie *ghost pepper* yang dimana makanan ini terkenal dengan rasa pedas yang sangat tinggi. Banyak efek samping setelah memakan ini misalnya mual, sakit perut, dan ada juga yang sampai kesulitan bernafas hingga berlangsung selama 24 jam dan yang lebih parah dapat menyebabkan komplikasi pada kesehatan tubuh.



Gambar 4.3 (*mukbang paqui asli & mie ghost pepper*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Konten-konten dalam *channel Youtube* Tanboy Kun tidak hanya berfokus di satu tempat saja, tetapi Tanboy Kun juga menyukai pergi ke tempat-tempat yang menyediakan berbagai jenis kuliner yang memanjakan perut agar para pengikut

Tanboy Kun di *Youtube* tidak bosan dalam menonton video-video yang telah diunggah di akun miliknya. Salah satunya adalah pada konten berikut ini :



Gambar 4.4 (*mukbang* mie bakso)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Berawal dari perjalanan Tanboy Kun dalam menjelajahi semua wisata kuliner yang ada di kota Malang, disitulah awal dari ide Tanboy Kun dalam membangun bisnis usaha kuliner yang diberi nama Bakso Bara.



Gambar 4.5 (*mukbang* bakso Bara)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Kesuksesan yang diraih oleh seorang Tanboy Kun sebagai *food vlogger* mencoba membangun sebuah usaha dibidang kuliner yang menjadikan bakso sebagai menu utama dari warung makan tersebut. Alasan Tanboy Kun memilih bakso sebagai menu utama dalam usahanya ini adalah bakso merupakan makanan sejuta umat, bakso adalah makanan bisa dimakan dimana saja dan sangat jarang orang-orang yang tidak menyukai bakso. Sebagai seorang *food vlogger*, Tanboy Kun sudah memiliki pengalaman dalam mencicipi berbagai jenis makanan yang ada. Tanboy Kun juga sangat berhati-hati dan tidak mau sembarangan dalam membuat usaha kuliner ini. Tanboy Kun juga berkata bahwa dia sering mencicipi bakso untuk mendapatkan cita rasa yang pas serta kunci rahasia membuat kuah bakso yang enak. Sebagai seorang *food vlogger* yang namanya sudah dikenal banyak orang itu cukup menguntungkan karena akan menarik perhatian orang-orang untuk membeli dagangannya mengingat Tanboy Kun merupakan seorang *Youtuber mukbang* dalam akun *channel* milik Tanboy Kun sendiri.

Tanboy Kun juga biasanya melakukan *collab* dengan para artis dan selebgram untuk memakan makanan dengan porsi yang banyak, misalnya Irfan Hakim yang sempat viral karena konten memakan keripik *ghost pepper*, Deddy Corbuzier, Cellos, dan Jerome Polin & Waseda boys. Video yang berdurasi 14 menit lewat 51 detik ini telah disaksikan oleh 6,4 juta lebih penonton dengan jumlah disukai yaitu 143 ribu penonton.



Gambar 4.6 (*mukbang mie & nasi Padang*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*



Gambar 4.7 (*mukbang mie & nasi Padang*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Pada video ini, terdapat Waseda Boys dengan Jerome Polin itu melakukan *collab* dengan Tanboy Kun di akun *channel* miliknya. Dalam video ini, terlihat Tanboy Kun dan Waseda boys memakan mie pedas dan nasi padang. Pada konten ini,

terlihat perbedaan Tanboy Kun dengan temannya yaitu perbedaan dalam menahan rasa pedas dari makanan yang mereka konsumsi di video kali ini. Selain Jerome Polin dan Waseda Boys yang diajak *collab* oleh Tanboy Kun, ada juga Irfan Hakim yang videonya sempat viral karena artis yang dikenal sebagai *host* Indosiar ini sempat dilarikan ke rumah sakit akibat dari makan keripik yang super pedas.



Gambar 4.8 Challenge makan paqui & saos Mad Dog LV 5 Juta

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Video yang diunggah oleh Tanboy Kun pada tanggal 7 Juni yang mencapai 6,3 juta penonton dengan jumlah disukai yang mencapai hingga 149 ribu ini sampai heboh dan menjadi perbincangan di berbagai acara *infotainment* televisi ini karena pembawa acara yang namanya sudah tidak asing ditelinga masyarakat ini sempat dilarikan ke rumah sakit karena perutnya yang sudah kuat lagi memakan makanan yang super pedas itu. Konten yang berisikan *challenge* makan keripik pedas ini harus memiliki kasus yang panjang.

Setelah membuat konten bersama dengan Tanboy Kun, Irfan Hakim dirasa terlalu lebay dan terlalu melebih-lebihkan reaksinya saat memakan keripik super pedas tersebut. Lewat *Channel Youtube* pribadi Irfan Hakim, disini Irfan Hakim

membuat video klarifikasi tentang kasus yang alaminya. Dalam video yang diunggah oleh Irfan Hakim yang memiliki 4,4 juta penonton dengan 160 ribu disukai ini telah menerima permintaan maaf oleh Tanboy Kun atas kata-kata yang diucapkan dan sempat membuat heboh dunia maya. “Selanjutnya supaya lebih *clear* dalam beberapa hari terakhir saya sudah mengajak mengadakan pertemuan tapi sampai saat ini no respon, akhirnya saya mengunggah video ini sebagai klarifikasi” ucap Irfan Hakim dalam *channel Youtube* pribadinya.



Gambar 4.9 klarifikasi Irfan Hakim

Sumber : *Channel Youtube @deHakims Story*

Irfan Hakim dalam video tersebut mengaku kolaborasinya dengan pemilik nama asli Bara Ilham itu telah menjadi kesepakatan bersama. Dalam pembicaraan tersebut terdapat kesepakatan untuk saling tukar *challenge* yang nantinya akan ditayangkan di *channel Youtube* masing-masing.

Untuk menepati janjinya, Irfan Hakim akhirnya menyetujui tantangan dari Tanboy Kun. Dalam video *challenge* tersebut, Irfan Hakim sempat ragu untuk memakan keripik pedas tersebut dan berakhir di Rumah Sakit bersama dengan karyawannya.

## 2. Makna Pesan dakwah dalam *channel Youtube Tanboy Kun*

Makna merupakan istilah yang masih samar atau kurang jelas dalam teori tentang bahasa. Makna dapat dibedakan berdasarkan kriteria misalnya jenis semantiknya, referensi, dan ketepatan makna.<sup>51</sup> Pengertian makna adalah penjelasan yang diberikan kepada seseorang sebagai bentuk kebahasaan. Makna merupakan hubungan antara ucapan dengan arti dari sebuah kata. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), makna adalah pengertian atau arti yang diberikan kepada bentuk kebahasaan. Pada dasarnya, makna merupakan suatu hal yang memiliki hubungan dengan pengertian semantik. Pengertian semantik adalah sebuah susunan bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan. Sedangkan makna merupakan maksud dari suatu pembicaraan yang dimana dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Seseorang dapat mengetahui sebuah arti dari makna dari internet dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang akan membuat seseorang lebih mengerti tentang makna yang dicari.

Pesan merupakan sebuah hal atau pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak guna menyebarkan informasi. Setiap video itu memiliki pesan yang dapat disampaikan kepada siapa saja yang melihatnya, dan *channel Youtube* yang ada dalam penelitian ini adalah *channel Youtube* milik Tanboy Kun. Melalui penelitian ini, penulis akan berusaha mengidentifikasi pesan-pesan dakwah yang tersirat di dalam akun *channel* Tanboy Kun. Penulis juga akan menggunakan objek atau referensi sebagai bagian tambahan atau penunjang dari proses penandaan, terutama dalam mengungkapkan nilai-nilai Islam sebagai pesan dakwah yang tersirat.

Sampel dalam penelitian ini adalah potongan beberapa video-video untuk diuraikan tentang makna himbauan yang berkaitan dengan dakwah Islam seperti berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan sebelum makan, memakan

---

<sup>51</sup> Wahyu oktavia, "Semantik Ragam Makna Pada Judul Film Azab Di Indosiar". Jurnal IAIN Surakarta Vol 5 No. 2 (2019)

makanan yang halal, tidak menggunakan kedua tangan ketika makan, tidak berbicara saat makan, dan mencuci tangan sebelum makan.

Pada bagian ini akan dipilih lima adegan atau potongan-potongan gambar pada video di *channel Youtube* milik Tanboy Kun untuk diuraikan makna yang terkandung dalam tiap video dalam *akun channel* milik Tanboy Kun. Selanjutnya, penggambaran klasifikasi tergantung pada visual (gambar) dan juga dialog dalam *channel Youtube* pribadi Tanboy Kun sebagai bahan tambahan. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini akan dipaparkan data pesan dakwah yang penulis temui pada potongan-potongan gambar milik Tanboy Kun.

Sebagaimana yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun, maka untuk menjelaskannya penulis mengacu pada kerangka pikir yang sudah ada dalam pembahasan sebelumnya. Maka dari itu isi pesan dakwah dalam *channel Youtube* Tanboy Kun, penulis mengurutkannya dalam rangkaian sebagai berikut :

- a. Berdoa sebelum makan:

tabel 4.1 *Mukbang* Ikan Sarden

Visual	Penanda	Petanda
	<p>Pada gambar tersebut memperlihatkan kegiatan Tanboy Kun yang sedang mengangkat kedua tangannya untuk berdoa</p>	<p>Dalam mengawali setiap kegiatan itu ada baiknya berdoa karena dalam Islam telah diajarkan adab makan dan untuk mendapatkan keberkahan dalam hidup terutama umat muslim</p>

--	--	--

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Pada *konten mukbang* yang diunggah pada tanggal 10 Desember 2023 ini menjelaskan bagaimana seharusnya seorang muslim yang beragama Islam itu melakukan kegiatan berdoa sebelum memulai kegiatan makan. Hal ini wajib dilakukan oleh seorang muslim agar terhindar dari kemunafikan dan mencegah makhluk-makhluk tidak kasat mata ikut serta makan bersama dengan seseorang. Sebelum memulai kegiatan makan, ada baiknya berdoa terlebih dahulu.

Pada dasarnya, manusia merupakan makhluk yang masih memiliki banyak kekurangan. Salah satu kekurangan manusia adalah cenderung mudah lupa dengan suatu hal. Oleh karena itu, ketika seorang muslim itu lupa membaca doa sebelum makan dan baru ingat ketika sudah mulai makan. Ketika melakukan kegiatan makan itu dianjurkan untuk mengawalinya dengan membaca doa. memulai sesuatu dengan berdoa akan mendapatkan pahala dan keberkahan atas apa yang dikonsumsi serta menjadikannya sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada setiap manusia.

- b. Tidak berbicara saat makan :

Tabel 4.2 *Mukbang* Nasi Goreng

Visual	Penanda	Petanda
	<p>Pada gambar tersebut memperlihatkan kegiatan Tanboy Kun yang bersiap untuk berbicara</p>	<p>Dalam kegiatan yang dilakukan oleh Tanboy Kun sebenarnya boleh dilakukan tapi tidak perlu berlebihan. Hal itu karena apabila makanan masuk ke laring dapat membuat</p>

		orang tersedak
--	--	----------------

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Video yang berdurasi sembilan belas menit lewat 18 detik ini telah ditonton lebih dari satu juta *viewers* dengan jumlah *like* kisaran dua puluh tiga ribu lebih disukai. Jika dilihat dari segi adab makan, aksi Tanboy Kun menikmati makanan sambil berbicara itu tidak sesuai dengan adab makan karena dianggap kurang sopan karena ketika berbicara sambil makan itu bisa saja seseorang yang sedang makan itu memuncratkan makanannya secara tidak sengaja.

Kegiatan makan sambil berbicara itu bukanlah sesuatu yang sebenarnya dilarang menurut Rasulullah SAW. Menurutny, makan sambil berbicara itu tidak apa-apa kecuali untuk membahagiakan orang lain yang sedang makan serta menambah keakraban dengan keluarga maupun orang lain. Meski dianjurkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika sedang berbicara sambil makan yaitu dengan tetap menjaga adab dalam isi pembicaraan. Mengingat ketika sedang makan itu dilarang mencemooh dan tidak boleh mengatakan hal-hal kotor saat makan. Masuknya makanan ke laring dapat mengganggu jalannya pernafasan yang dapat membuat orang tersedak. Oleh karena itu, saat makan dianjurkan untuk tidak berbicara agar epiglottis dapat menutup saluran laring sehingga makanan tidak akan masuk ke saluran pernafasan.

Anjuran berbicara pada saat menyantap makanan hendaknya tidak dilakukan pada saat mengunyah. Oleh karena itu, dikhawatirkan akan membuat makanan yang sedang dimakan itu terjatuh dan dapat mengotori makanan tersebut. Makan sambil berbicara itu sebenarnya bukan hal yang dilarang, itu justru hal ini dianjurkan asalkan dilakukan dalam waktu yang tepat dengan pembicaraan yang baik dan tidak berbicara kotor serta mencela makanan.

c. Tidak makan dengan menggunakan kedua tangan saat makan :

Tabel 4.3 *Mukbang flying chicken richeese*

Visual	Penanda	Petanda
	<p>Pada gambar tersebut memperlihatkan Tanboy Kun sedang memegang ayam dengan kedua tangan</p>	<p>Dalam hal ini, Rasulullah SAW mengajari umatnya untuk menjauhi sifat tamak. Hal yang dianjurkan adalah dengan menggunakan tiga jari untuk menghindari sifat yang berlebihan dalam mengambil rezeki dan nikmat Allah SWT</p>

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Konten yang diunggah oleh Tanboy Kun pada tanggal empat belas desember 2023 ini mencapai 83 ribu disukai dengan jumlah penayangan sebanyak 4, 9 juta lebih. Hal ini membuktikan *eksistensi* Tanboy Kun sebagai salah satu *konten creator* No.1 di Indonesia. Jika diperhatikan, pada durasi 3 menit lewat 48 detik itu menunjukkan adegan dimana Tanboy Kun memakan ayam dengan menggunakan kedua tangannya.

Ketika makan menggunakan tangan itu juga harus mendahulukan adab dan juga berakhlak. Dalam Islam, makan dengan menggunakan kedua tangan itu tidak dianjurkan dalam Islam karena tidak sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW. Jika melihat anjuran dalam agama Islam, itu sangat dianjurkan untuk makan dengan menggunakan tangan kanan karena hanya setan dan jin lah yang makan dan minum menggunakan tangan kirinya.



Gambar 4.10 (*mukbang gado-gado*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*



Gambar 4.11 (*mukbang gado-gado*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Dalam video yang diunggah oleh Tanboy Kun pada tanggal 21 Desember 2023 dengan delapan ratus lebih penayangan ini menjelaskan bahwa ketika Tanboy Kun tengah berada di warung makan yang terdapat di Batam. Dalam video ini,

Tanboy Kun bermaksud untuk mempromosikan sekaligus memperkenalkan tempat warung makan yang enak di Batam. Cara Tanboy Kun dalam mengomentari makanan yang terdapat di warung makan ini pun menarik hingga ditonton oleh ratusan ribu penonton setia *konten mukbang* pada *channel Youtube* miliknya.

d. Makan dengan terburu-buru :

Tabel 4.4 *Mukbang* bibimbap Korea

Visual	Penanda	Petanda
	<p>Pada gambar disamping menunjukkan durasi saat Tanboy Kun sedang makan</p>	<p>Makan dengan terburu-buru dapat menyebabkan diabetes dan dapat menyebabkan obesitas atau kegemukan</p>

Sumber : *channel Youtube* @Tanboy Kun

Pada unggahan dalam *channel Youtube* Tanboy Kun yang berdurasi 8 menit ini memperlihatkan video saat Tanboy Kun sedang memakan bibimbap dengan melakukan sebuah *challenge* makan dengan cepat. Jika ditinjau dari segi penyiaran, *konten* berupa makan dengan cepat ini sangat menghibur karena mendebarkan apabila kekurangan waktu. Tapi, jika dilihat dari segi adab makannya itu sangat tidak dianjurkan karena dikhawatirkan seseorang yang makan dengan terburu-buru akan mudah tersedak. Selain kegemukan, makan dengan tergesa atau terburu-buru dapat

meningkatkan resistensi insulin yang berujung pada munculnya diabetes dan penyakit metabolisme pada tubuh.

- e. Tidak mencuci tangan saat hendak makan :

Tabel 4.5 (*Mukbang* ayam dengan topping cabe)

Visual	Penanda	Petanda
	<p>Pada gambar tersebut memperlihatkan Tanboy Kun yang menggunakan tangan untuk makan</p>	<p>Dalam video yang diunggah oleh Tanboy Kun itu menunjukkan bahwa tidak melakukan kegiatan cuci tangan sebelum makan, hal ini dapat memicu resiko berkumpulnya kuman ditangan dan masuk kedalam tubuh saat makan</p>

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Dalam unggahan video *mukbang* Tanboy Kun yang di *upload* pada tanggal 28 November 2023. Jika diperhatikan, saat akan menjelaskan mengenai makanan yang akan dia *review*, dia tidak mencuci tangan sebelum makan. Hal ini tidak termasuk kedalam adab makan dalam Islam karena adab makan itu sejak dulu telah diterapkan oleh Rasulullah SAW. Sejak jaman dulu, umat Islam diseluruh dunia telah dianjurkan untuk mencuci tangan sebelum makan. Hal ini bertujuan untuk mencegah kuman dan bakteri yang terdapat pada tangan.

Pada Q.S. Al-Maidah/5 : 79 disebutkan bahwa :

كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنِ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٧٦﴾

Terjemahnya :

“Mereka tidak saling mencegah perbuatan mungkar yang selalu mereka perbuat. Sungguh, sangat buruk apa yang mereka perbuat”.<sup>52</sup>

Pada Q.S. Ali Imran/3 : 104 juga dijelaskan bahwa :

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya :

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.<sup>53</sup>

Pada Q.S. Yusuf/12 : 108 juga menyebutkan bahwa :

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Terjemahnya :

“katakanlah : Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik”.<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Kemenag RI, al-Quran dan Tejemahan. (Bandung : Cordoba)

<sup>53</sup> Kemenag RI, al-Quran dan Tejemahan. (Bandung : Cordoba)

<sup>54</sup> Kemenag RI, al-Quran dan Tejemahan. (Bandung : Cordoba)

## f. Memakan makanan yang halal

Tabel 4.6 *Mukbang seafood*

Visual	Penanda	Petanda
	<p>Pada gambar tersebut memperlihatkan Tanboy Kun yang sedang makan <i>seafood</i></p>	<p>Seorang muslim memang diharamkan untuk memakan makanan yang tidak halal dan dilarang oleh syariat Islam. Apabila seorang muslim memaksakan untuk memakan makanan haram, maka tidak akan akan mendapatkan ridho Allah SWT</p>

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Dalam video yang diunggah Tanboy Kun pada tanggal 10 Oktober 2023 ini memiliki jumlah penayangan hingga mencapai satu juta lebih dengan 25 ribu lebih orang yang menyukai. Pada video ini, Tanboy Kun melakukan perjalanan ke Jakarta tepatnya di Jln. Tomang Raya No. 07, RT. 2 RW 1 yang terletak di Jakarta Barat.

Video yang berdurasi 25 menit lebih 32 detik ini jika diperhatikan lebih dekat, disini Tanboy Kun tidak memakan makanan yang haram. Hal ini pun sudah dijelaskan dalam surah Al-Baqarah/2: 173 yang berbunyi :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنِزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ  
غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya”.<sup>55</sup>

Kandungan pada surah Al-baqarah ayat 173 itu dijelaskan bagaimana seharusnya perilaku orang-orang yang mengamalkan ayat di atas dengan menjalankan perintah Allah SWT agar selalu mengkonsumsi makanan yang halal saja dan menghindari makanan yang haram serta selalu bersyukur dengan segala nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya.

Seperti halnya dalam surah Al-Baqarah ayat 168 dijelaskan bahwa :

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ  
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Terjemahnya :

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata”.<sup>56</sup>

Makanan haram itu ada dua macam yaitu haram karena mengandung zat bangkai, babi, dan darah seperti yang disebutkan dalam surah Al-Baqarah ayat 168. Allah SWT tidak hanya mengingatkan tentang makanan yang halal, tetapi juga memakan makanan yang baik.

<sup>55</sup> Kemenag RI, al-Quran dan Tejemahan. (Bandung : Cordoba)

<sup>56</sup> Kemenag RI, al-Quran dan Tejemahan. (Bandung : Cordoba)

## B. Pembahasan

Konten pada *channel Youtube* Tanboy Kun adalah *channel* yang berisikan konten tentang *mukbang* yang memiliki ajaran agama yang tersirat baik itu negatif maupun positif. Pada *channel* ini juga juga banyak mengandung pesan yang dikemas dalam *konten mukbang* dan penulis menemukan nilai-nilai dakwah dalam adab makan didalamnya. Dakwah merupakan seruan kepada kebenaran dan kebaikan yang berasal dari ajaran agama Islam baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Seperti pada apa yang telah dibahas, konten ini mencakup sebuah karya sebagai tempat pendukung pesan audio visual, yang dimana tentunya dapat menayangkan dakwah sebagai pesan yang disebarluaskan oleh masyarakat lainnya.

Konten *mukbang* dalam *channel Youtube* Tanboy Kun menayangkan berbagai video yang berisi makna yang tersirat, bukan sekedar makna yang dipahami dengan indera penglihatan. Pemaknaan juga dapat dilihat dari tanda yang ditampilkan. Dalam memahami sebuah makna dengan tanda dapat disebut dengan sebutan semiotika. Semiotika struktural pertama kali ditemukan oleh Ferdinand de Saussure yang membahas tentang makna melalui penanda (*signifer*) dan petanda (*signified*).

### 1. Isi Konten dalam *channel Youtube* Tanboy Kun

*Youtube* saat ini menjadi salah satu tempat untuk menonton video, baik itu video *mukbang*, tutorial *make up*, video menyanyi, masak-masak, dan masih banyak lainnya yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat. Hingga saat ini, telah banyak konten-konten kreatif yang bermunculan, salah satunya ialah *mukbang*. Seiring dengan berkembangnya media, kecanggihan teknologi telah memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi dari berbagai manca negara yang dapat dilihat melalui situs yang biasa disebut *Youtube*. Aplikasi *Youtube* ini adalah sebuah situs yang diciptakan oleh tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. *Youtube* sendiri berguna untuk mengakses video yang sekiranya dapat dibagikan ke khalayak luas. Selain itu, *Youtube* juga menyiapkan *live streaming* sehingga penonton

dapat memberikan komentar pada kolom komentar yang tersedia.<sup>57</sup> Berbeda dengan televisi, *Youtube* menjadi aplikasi yang diminati masyarakat karena terdapat berbagai macam jenis video tergantung kebutuhan menonton seseorang.

Saat ini, pengguna aplikasi *Youtube* telah mencapai ribuan bahkan jutaan. Bahkan aplikasi ini mampu menjadi aplikasi paling dikenal banyak orang. *Youtube* juga menginginkan agar penggunanya merasa nyaman saat menonton layaknya seperti saat menonton televisi. Dengan itu, pengguna *Youtube* tidak perlu khawatir apabila ketinggalan menonton siaran yang ada di televisi karena *Youtube* menyiapkan sarana untuk menonton kembali siaran yang dilewatkan di televisi. Para Youtuber juga menggunakan konten *mukbang* sebagai tema dari konten mereka, salah satunya ialah Tanboy Kun yang namanya masih tetap dikenal sampai sekarang. Maraknya acara-acara kuliner yang disiarkan di situs *Youtube* dikarenakan kuliner telah menjadi salah satu *life style* yang tidak dapat dipungkiri dan dihindari dari kehidupan sosial manusia. Berkat kecanggihan teknologi, penonton tidak hanya dapat menonton tayangan *mukbang* di televisi saja, melainkan juga di situs *Youtube*.

Pada *channel Youtube* Tanboy Kun, *Youtuber* ini sering melakukan *food challenge* atau yang bisa disebut dengan makan dengan diselingi sebuah tantangan.<sup>58</sup> Tanboy Kun merupakan *konten kreator mukbang* dengan jumlah pengikut yang mencapai jutaan *subscribers*. Video-video yang diunggah oleh Tanboy Kun dikenal dengan ciri khas porsi yang besar serta makanan yang dimakannya pun memiliki cita rasa yang pedas. Dengan ciri khas tersebut sukses menarik perhatian masyarakat karena cara Tanboy kun makan itu sangat menggugah selera orang-orang yang menonton hingga video-videonya pun mencapai jutaan bahkan belasan juta penonton. Tanboykun lahir pada tanggal 18 November 1988 di Padang. Beliau merupakan

---

<sup>57</sup> Anisa Pratiwi, Ari Setiawan, Yasindy Risma Hani. "Pola Komunikasi Dalam Mempromosikan Iklan Produk Dan Jasa Pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Youtuber Bara Ilham Dengan Channel Youtube Tanboy Kun)". *Riset Manajemen Media* (2020) hal 51

<sup>58</sup> Julia Andresta Lubis, Indah Pujiastuti, Wahyu Indrayanti. "Variasi Bahasa Acara Kuliner Bikin Laper *Trans TV* Dan Tanboy Kun *Youtube*". *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji* vol 2 No. 2 (2021) hal 38

lulusan Universitas Gunadarma fakultas ekonomi.<sup>59</sup> Sejak kecil, Tanboy Kun memang menyukai makanan-makanan pedas dengan jumlah porsi yang banyak. Awal mula dia membuat konten hanya untuk mengisi waktu luang disaat belum mendapat pekerjaan.

Tanboy Kun dikenal sebagai raja mukbang karena sering membuat konten *mukbang* dengan jumlah makanan yang memiliki porsi banyak. *Konten kreator* yang memiliki nama asli Bara Ilham Bakti Perkasa ini telah menerima penghargaan sebagai *video content creator award* pada tahun 2021. Konten pertama yang dibuat oleh Tanboy Kun sendiri berjudul “Gokil!! 2.5 kg Nasi Padang *Challenge*”. Hingga saat ini, *channel Youtube* Tanboykun memiliki jutaan *subscribers* sehingga menjadikannya sebagai *food vlogger* dengan pelanggan *Youtube* terbanyak nomor 1 di Indonesia. Selain itu, *konten* yang berhasil mengangkat *channelnya* hingga dikenal oleh banyak masyarakat adalah “Gila!!! 10 Ayam dan *Cheese Burger McDonalds* pake 2 botol *samyang Nuclear* 4x lebih pedas” yang diunggah pada tanggal 13 Juli 2019 dengan jumlah puluhan penonton.

Selain membuat konten *mukbang* dan *food vlogger*, keunikan lainnya dari seorang Tanboy Kun ialah sering memasak makanannya sendiri. Tanboy Kun sendiri mengungkapkan bahwa dirinya menyukai makanan karena ibunya sering membawakan makanan ketika masih bersekolah dengan jumlah makanan yang sangat banyak. Tanboy Kun mendapatkan penghasilan 10.700 sampai 171.100 dollar dalam kurun waktu satu bulan. Jika dirupiahkan akan mencapai Rp 159 juta hingga 2,5 miliar dalam waktu satu bulan. Hal tersebut merupakan hal yang sangat wajar mengingat Tanboy Kun dapat mengunggah video dua sampai tiga dan selalu diminati penonton hingga tidak salah jika Tanboy Kun disebut sebagai *food vlogger* nomor 1

---

<sup>59</sup> Kurnia Nadya, “Cerita Inspiratif Tanboy Kun : Vlogger Mukbang Indonesia Dengan Followers Terbanyak”. <https://www.google/cerita-inspiratif-Tanboy-Kun-vlogger-mukbang-Indonesia-dengan-followers-terbanyak>

di Indonesia<sup>60</sup>. Nama Youtuber ini pernah menjadi sorotan dikarenakan membuat video memakan keripik yang sangat pedas bersama Irfan Hakim hingga dilarikan ke rumah sakit.

Selain memakan makanan dengan porsi yang besar, Tanboy Kun sendiri telah banyak berkolaborasi bersama banyak artis tanah air seperti Jerome Polin, Deddy Corbuzier dan Irfan Hakim.<sup>61</sup> Dalam *channel Youtube* miliknya, dia telah mengunggah berbagai macam video dengan gambar-gambar yang menggiurkan, mulai dari mie jebew yang terkenal dengan kepedasannya, ayam *richeese* dan masih banyak lainnya. Untuk menjaga agar badannya tetap sehat, Tanboy Kun mengaku sering berolahraga guna mencegah kalori yang terlalu menumpuk apabila tidak berolahraga.

Konten adalah suatu hal yang berisikan tentang pesan gambar dan pesan suara. Konten merupakan hal yang didalamnya terdapat informasi dan tersedia di media manapun. Dalam islam, ada banyak hal-hal yang mengatur tentang adab, terutama adab saat memakan sesuatu. Orang yang beradab adalah orang yang selalu menjalani kehidupannya dengan menaati aturan yang ada. Adab merupakan penggambaran dari arti kesopanan budi pekerti, adat istiadat, dan keramahan. Ahli bahasa juga menyebutkan bahwa adab adalah ketepatan dalam melakukan sesuatu. Adab sangatlah penting bagi kehidupan manusia dalam menjalani hidup yang damai dan tentram. Manusia yang memiliki dan menjunjung tinggi adab itu akan terjaga dan terhindar dari perbuatan tercela. Jadi tidak heran apabila adab dalam aspek kehidupan manusia sangat penting.

---

<sup>60</sup> Moh. Fahri Husaini, "Jadi Food Vlogger Nomor 1 Di Indonesia, Segini Penghasilan Tanboy Kun Dari Youtube". <https://www.google/jadi-food-vlogger-nomor-1-di-Indonesia-segini-penghasilan-Tanboy-Kun-dari-youtube>

<sup>61</sup> Julita Robiatul Adawiah, "Profil Youtuber Mukbang Tanboy Kun : Agama, Istri & Profesi Sebelumnya". <https://www.google/profil-youtuber-mukbang-Tanboy-Kun-agama-istri-dan-profesi-sebelumnya>

a. Unggahan pada tanggal 10 Desember 2023

“*Mukbang 1 kg cabe ikan sarden asahi pake nasi segunung*”



Gambar 4.12 (*mukbang* ikan sarden)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Isi unggahan :

Dalam video yang diunggah di atas dapat dijelaskan bahwa Tanboy Kun sedang melakukan perjalanan ke kota Banyuwangi, karena selain pemandangannya yang indah juga kulinernya pun sangat nikmat. Pada perjalanannya kali ini, Tanboy Kun memiliki kesempatan untuk berkunjung ke pabrik *Asahi* yang merupakan pabrik pengelola Tuna dan sarden. Jika diperhatikan, dalam video ini, Tanboy Kun memulai makan dengan berdoa terlebih dahulu. Akan tetapi. Disela-sela kegiatan makannya, Tanboy Kun menjelaskan tentang bagaimana cita rasa dari makanan yang sedang dikonsumsi serta porsi makanan yang dikonsumsi itu terlalu banyak. Hal ini pun tidak termasuk ke dalam adab ketika makan karena dalam adab makan itu tidak boleh berbicara sambil makan dan dalam agama Islam menjelaskan bahwa berhentilah makan sebelum kenyang karena dapat mengganggu proses ibadah.

b. Unggahan pada tanggal 26 Desember 2023

“Akhirnya bisa nemu nasi goreng porsi Tanboy Kun juga disini”



Gambar 4.13 (*mukbang* nasi goreng)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Isi unggahan :

Dalam video ini, Tanboy Kun melakukan perjalanan ke Singapura dengan mendatangi tempat-tempat seperti bukit merah yang memiliki pemandangan pasar dan *Hawker centre*, *Char Kwe Tiaw*, dan *sindoferry*. Setelah pulang dari Singapura, Tanboykun singgah di Sungai Panas, kota Batam kepulauan Riau yang diberi nama nasi goreng gila *braling*. Di video ini, Tanboykun secara tidak langsung mempromosikan makanan yang dijual di tempat ini. Tanboy Kun memesan nasi goreng dengan porsi paling banyak serta memesan mie yang memiliki porsi yang sama. Seperti halnya dengan video sebelumnya, Tanboy Kun memulai makan dengan berdoa yang sudah sesuai dengan adab makan dalam Islam. Akan tetapi, disini dia mengomentari makanan yang sedang dia makan sehingga tidak termasuk ke dalam adab makan seorang yang beragama Islam.

c. Unggahan pada tanggal 14 Desember 2023

“Gila! *Mukbang 3 ekor flying chicken richeese pake 3 botol saos samyang*”



Gambar 4.14 (*mukbang flying chicken richeese*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Isi unggahan :

Akhir-akhir ini, ayam *richeese* memang terkenal terutama dikalangan remaja yang tidak ketinggalan sebuah tren. Kali ini, Tanboy Kun tidak melakukan perjalanan ke luar negeri. Akan tetapi, dia memesan di salah satu tempat makan yang menyajikan menu ayam *richeese* berjumlah 3 ekor dengan saus *samyang* yang sudah pasti memiliki rasa yang sangat pedas. Seperti biasa, Tanboykun berdoa sebelum melakukan *mukbang*. Tanboy Kun pun menggunakan sarung tangan guna melindungi makanannya dari kuman. Akan tetapi, disini Tanboy Kun menggunakan kedua tangannya untuk makan. Hal ini pun tidak sesuai dengan sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW mengingat dalam Islam itu ada baiknya makan dengan menggunakan satu tangan saja yaitu tangan kanan.

d. Unggahan pada tanggal 7 Desember 2023

“Habis 2,5 kg *bibimbap* panas Korea ini, Gratis gak usah bayar”



Gambar 4.15 (*mukbang bibimbap*)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Isi unggahan :

Pada *konten* kali ini, Tanboy Kun melakukan perjalanan ke salah satu tempat makan di *The Garden area*, kota Tangerang Selatan. Kali ini dia mengikuti *bibimbap mukbang challenge* yang diadakan di tempat tersebut. *Challenge* tersebut berupa memakan satu porsi *bibimbap* dengan durasi waktu 15 menit. Dalam video ini, Tanboy Kun memulai makannya dengan berdoa dilanjutkan dengan makan terburu-buru karena waktu yang diberikan hanya berdurasi 15 menit. Hal ini pun tidak sesuai dengan adab makan karena memakan makanan dengan terburu-buru. Kebiasaan makan dengan terburu-buru yang berkelanjutan daapt menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang seperti obesitas, penyakit jantung, dan tekanan darah tinggi. Adapun akibat yang ditimbulkan apabila makan dengan terburu-buru adalah makanan tidak tercerna dengan baik, memperlambat proses pencernaan, dan meningkatkan resiko masalah pencernaan seperti perut kembung dan mulas.

- e. Unggahan pada tanggal 28 November 2023  
 “Kepedasan makan ayam toping cabe di Banyuwangi yang udah jualan 70 tahun”



Gambar 4.16 (*mukbang* ayam dengan cabai)

Sumber : *channel Youtube @Tanboy Kun*

Isi unggahan :

Pada kesempatan kali ini, Tanboy Kun mengunjungi sebuah warung makan *ndeso* Menur di Dusun Krajan, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Video ini telah ditonton lebih dari satu juta penonton. Tanboy Kun memulai video dengan menjelaskan sedikit tentang keindahan Banyuwangi. Seperti biasa, Tanboy Kun memulai kegiatan *mukbangnya* dengan mengucapkan *bismillah*. Akan tetapi, cara dia makan itu terlalu terburu-buru dan berbicara di sela-sela makannya. Hal ini pun tidak sesuai dengan adab makan dalam Islam.

Pengertian adab dan akhlak serta kedudukannya dalam Islam sering kali disalah artikan. Padahal adab dan akhlak dalam Islam merupakan dua hal yang berbeda. Sebagai umat Islam, sudah seharusnya memiliki adab yang baik karena adab yang baik dapat mencerminkan bagaimana kepribadian dari seseorang. Adab berasal

dari bahasa Arab yang secara istilah merupakan pengetahuan yang dapat menjaga diri dari segala sifat yang tercela.

Sedangkan secara bahasa adalah makna dari kesopanan, kebaikan budi pekerti, serta kebaikan akhlah. Adab merupakan hal yang tidak dapat didapatkan ditatanan manapun. Dalam syariat Islam terdapat ajaran seperti akhlah, akidah dan ibadah yang secara harfiah seharusnya memiliki keseimbangan dalam aspek kehidupan manusia muslim untuk bekal di dunia dan akhirat.<sup>62</sup> Dalam Islam, adab tidak dapat dipisahkan dai kehidupan umat muslim karena adab dalam islam mengandung berbagai macam aspek penting, salah satunya adalah kesehatan.<sup>63</sup> Salah satu adab yang sering digunakan ialah adab makan.

Dalam ajaran agama Islam, sebelum melakukan kegiatan makan dan minum itu memiliki adab-adab dan tata krama. Adab ketika makan dalam Islam itu dapat mendekatkan kita kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan, dan menghapus dosa yang ada pada diri sendiri apabila melakukan adab-adab makan yang benar dan sesuai ajaran Islam. Selain itu, Islam sebenarnya memiliki tujuan utama dalam mengatur adab saat makan agar menjaga keberkahan dalam makanan yang masuk kedalam tubuh seorang umat manusia.

Aspek-aspek saat melakukan adab makan itu juga terdiri dari memakan makanan yang halal, berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci kedua tangan terlebih dahulu agar tidak menyebabkan penyakit akibat kuman yang ada di tangan, makan dengan menggunakan tangan kanan, tidak meniup hidangan ketika sedang memasukkan makanan ke dalam mulut, serta tidak berdiri baik saat makan maupun minum. Ketika seorang muslim memakan makanan yang halal itu dapat meningkatkan iman dan mendapatkan perlindungan dari yang maha kuasa, terhindar

---

<sup>62</sup> Celine Aliza Agustin, "Pengertian Adab, Akhlak Serta Kedudukannya Dalam Islam Yang Penting Diketahui". <https://www.google.com/pengertian-adab-akhlak-serta-kedudukannya-dalam-islam-yang-penting-diketahui>

<sup>63</sup> Siti Imritiyah, "Kajian Hadis-Hadis Adab Makan Dan Minum; Perspektif Ilmu Kesehatan" Jurnal Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 1 No.3 (2016) hal 39

dari penyakit, dapat menjaga akhlak, mendatangkan rezeki yang baik dan berkah, dan menjaga *kekhusyuan* shalat. Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalhhub dalam kitabul-Aadab menyebutkan bahwa diantara adab makan ialah yang tidak berlebihan hingga menyebabkan kekenyangan dan jangan terlalu sedikit yang menyebabkan kelaparan. Ketika seorang muslim terlalu memakan makanan dengan porsi yang banyak maka dapat menyebabkan badan mudah terserang penyakit dan dapat menyebabkan obesitas.

Ulama Imam Syafii juga menyatakan bahwa hukum asal makanan dan minuman adalah halal, kecuali apa yang diharamkan oleh Allah dalam Al-Qur'an atau melalui lisan Rasulullah karena apa yang diharamkan oleh Rasulullah sama dengan pengharaman (dari) Allah SWT.<sup>64</sup> Saat berkumpul bersama keluarga, adab-adab yang perlu diperhatikan adalah mendahulukan orang tua untuk yang pertama mengambil nasi. Adapun ketika ingin mengambil lauk pauk itu tidak perlu menunggu dan mendahulukan orangtua. Saat memakan makanan itu pastikan untuk menghindari tempat yang non halal seperti menyipkan daging babi, meningkatkan pengetahuan akan bahaya yang akan menyiksa karena makanan yang tidak halal, kenali kode makanan non halal, pastikan warung atau restoran memiliki sertifikasi halal, serta bertanya dengan nada yang sopan mengenai halal atau tidaknya makanan yang disajikan.

Saat memakan makanan yang berlebihan dapat membahayakan kesehatan tubuh dan dapat memicu obesitas, dapat menyebabkan masalah kesehatan mental, dan meningkatkan resiko terjadinya penyakit yang kronik. Oleh karena itu, mengatur porsi makanan yang akan masuk dimasukkan ke dalam tubuh sangat penting. Dalam hukum Islam, akibat yang ditimbulkan apabila mengkomsumsi makanan yang haram dapat merusak keturunan. Itu dikarenakan dapat merusak akhlak seseorang dan

---

<sup>64</sup> Nilda Miftahul Jama, Aisma, Muhammad Arsyam, "Makanan Dan Minuman Dalam Islam". <https://www.google.com/begitu-juga-yang-dinyatakan-oleh-pengharaman-dari-Allah>.

kebaikan yang ada pada diri manusia. Peran orang tua di sini sangat penting untuk mencari nafkah yang halal bagi anak-anak mereka.

## 2. Makna pesan dakwah dalam *channel Youtube Tanboy Kun*

Berdasarkan identifikasi yang menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure di atas, ditemukan enam pesan yang memuat nilai dakwah dan simbol-simbol Islam sebagai berikut :

### a. Berdoa sebelum makan

Ditampilkan dalam dialog berupa praktek bahwa tokoh yang bersangkutan itu melakukan kegiatan berdoa sebelum makan sehingga memenuhi kriteria pesan dakwah dan dapat dikategorikan sebagai dakwah yang mengandung nilai positif karena dalam Islam memang dianjurkan untuk berdoa sebelum makan.

### b. Tidak berbicara saat makan

Ditampilkan dalam dua bentuk yaitu dialog dan potongan gambar yang menampilkan tokoh berucap ditengah-tengah kegiatan makannya sehingga memenuhi kriteria pesan dakwah dan masuk kedalam kategori dakwah yang mengandung nilai negatif karena dalam adab-adab makan tidak dianjurkan untuk berbicara saat makan untuk menghindari makanan yang tumpah-tumpah saat berbicara.

### c. Tidak makan dengan menggunakan kedua tangan saat makan

Ditampilkan dalam adegan atau potongan gambar yang menampilkan kegiatan tokoh yang sedang menggunakan kedua tangannya ketika makan sehingga memenuhi kriteria pesan dakwah dan masuk kedalam kategori dakwah yang mengandung nilai negatif karena dalam potongan video terlihat tokoh yang menggunakan kedua tangannya dan itu tidak dianjurkan dalam Islam.

d. Makan dengan terburu-buru

Ditampilkan dalam potongan gambar dan dialog yang menampilkan kegiatan tokoh yang sedang makan dengan terburu-buru sehingga memenuhi kriteria pesan dakwah dan masuk kedalam kategori dakwah yang mengandung nilai negatif karena makan dengan terburu-buru hanya demi sebuah konten.

e. Tidak mencuci tangan sebelum makan

Ditampilkan dalam potongan gambar yang menampilkan tokoh yang tidak mencuci tangan sebelum makan dan langsung melahap makanan tersebut sehingga memenuhi kriteria pesan dakwah dan masuk kedalam kategori dakwah yang mengandung nilai negatif karena tidak mencuci tangan sebelum makan merupakan kegiatan yang melenceng dari adab-adab makan.

f. Memakan makanan yang halal

Ditampilkan dalam potongan dialog dan gambar yang menampilkan kegiatan tokoh yang tidak mengomsumsi makanan-makanan yang haram dan hanya mengomsumsi makanan yang halal saja sehingga memenuhi kriteria pesan dakwah dan masuk ke dalam kategori dakwah yang mengandung nilai positif karena dalam Islam itu dianjurkan untuk memakan makanan yang halal dan tidak diperbolehkan untuk mengomsumsi makanan yang haram.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada penulisan di Bab I hingga Bab IV, karya ilmiah ini memiliki beberapa kesimpulan yang menjadi sebuah kesatuan isi dalam penelitian yang diangkat. Kesimpulan ini berkaitan erat dengan semiotika adab makan dalam *konten mukbang* pada *channel Youtube* Tanboy Kun dengan menggunakan teori semiotika.

Dalam setiap video yang diunggah Tanboy Kun di *channel Youtube* miliknya itu melakukan kegiatan berdoa ketika ingin makan, dan itu sudah sesuai dengan adab makan yang ada. Tetapi, di sela-sela kegiatan makannya, Tanboy Kun kerap kali berbicara atau mengomentari makanan yang ada di hadapannya, dan itupun tidak termasuk kedalam adab makan karena dalam Islam tidak dianjurkan untuk makan sambil berbicara.

Jika ditinjau dari segi Komunikasi dan Penyiaran, tindakan Tanboy Kun dalam menjelajahi setiap warung makanan yang ada itu membuat warung makan tersebut dikenal banyak orang karena Tanboy Kun memiliki jutaan pengikut di akun *channel Youtube* miliknya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teori semiotika. Terdapat makna yang positif dan makna negatif yang terdapat dalam *channel Youtube* Tanboy Kun. Pada makna positifnya, makanan-makanan yang di komentari oleh Tanboy Kun akan menjadi dikenal karena melihat jumlah penayangan dalam setiap video yang diunggah oleh Tanboy Kun. Para *Youtuber* yang sedang membuat *konten* pun akan berbondong-bondong untuk membuat konten di tempat yang telah didatangi oleh Tanboy Kun dan tempat-tempat warung makan biasanya akan menaruh foto para *Youtuber* terkenal yang telah makan ditempat tersebut.

Sedangkan jika ditinjau dari segi makna negatif, Tanboy Kun melakukan kegiatan makan yang tidak sesuai dengan adab makan dalam Islam. Beberapa adab makan adalah mencuci tangan, berdoa terlebih dahulu sebelum makan, tidak makan sambil berdiri, dan tidak mencela makanan. Dalam video-video yang diunggah oleh Tanboy Kun sendiri tidak termasuk ke dalam adab-adab makan yang telah disebutkan. Tanboy Kun sering berbicara saat makan dan mengecap saat makan serta mengomentari makanan yang ada di depannya.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai semiotika adab makan dalam *konten mukbang* pada *channel Youtube* Tanboy Kun, penulis dapat menyarankan agar pengguna media sosial itu seharusnya memilih-milih tontonan mana yang harus di konsumsi untuk menghindari tindakan peniruan terhadap apa yang sedang dilihat. Selain itu, peneliti berharap bahwa para pengguna media sosial tidak meniru tindakan tersebut karena tidak termasuk ke dalam adab-adab makan dalam Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim.*

Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018.

Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, 2018.

Adlani Nabil, *7 Pendekatan Dalam Metode Kualitatif*. <https://www.7-pendekatan-dalam-metode-kualitatif>

Baswori Dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet I, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2018.

Burhan, M. “*Peneliti Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*”, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2018.

Baswori Suardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Indah, 2019.

Darma Surya, Giovani Sahri, dkk. *Pengantar Teori Semiotika*, Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2022.

David Ruthellia Eribca, Sondakh Mariam, Harilama. “Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi, 2017.

Damin Sudarman. “Menjadi Peneliti Kualitatif : Ancaman Metodologi, Presetasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Humaniora”. Bandung, CV Pustaka Setia, 2019.

Demmy Deriyanto, Fathul Qorib. 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*, 2018.

Endrasewara, Suwardu. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta, Tim Redaksi CAPS, 2020.

Fayasari. A. “Perilaku Menonton Mukbang Dan Prefensi Makanan Mahasiswa Di Jakarta”. [jurnal.poltekespalu.ac.id](http://jurnal.poltekespalu.ac.id), 2022.

Fatimatuzuhroh. “Mukbang : Definisi, Asal-Usul, Dan Artisnya Yang Belum Orang Tau”. <https://lister.co.id/blog/mukbang-definisi-asal-usul-dan-artisnya-yang-belum-orang-tau>

- Fayasari Adhila, Gustianti Nur Mirta, Khasanah Ardianti Tri. "Perilaku Penonton Mukbang Dan Preferensi Makanan Mahasiswa Di Jakarta". *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2022.
- Farouk Yazir. "Profil Bara Ilham Alias Tanboy Kun, Food Vlogger Mukbang Nomor Satu Di Indonesia", <https://www.google.com/Profil-Bara-Ilham-Alias-Tanboykun-Food-Vlogger-Mukbang-Nomor-Satu-Di-Indonesia>
- Gusti Yasser Arafar. "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan *Content Analysis*", *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*, 2018.
- Hasanah Hasyim. *Teknik-Teknik Observasi*. *Jurnal Universitas Islam Negeri Semarang*, 2017.
- Herdiansyah Haris. "Wawancara Observasi Dan Focus Sruos Sebagai Instrument Pengalihan Data Kualitatif". Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Hasanul Rizqa, "Adab Makan Dan Minum Dalam Islam". <https://iqra.republika.co.id/adab-makan-dan-minum-dalam-Islam>
- Imam Safi'i. "Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadist Sahih Ibnu Hibban Bi Tartibi Ibnu Balban". *Jurnal UIN Ampel Surabaya*, 2020.
- Imritiyah Siti. *Kajian Hadis-Hadis Adab Makan Dan Minum; Perspektif Ilmu Kesehatan*. *Jurnal Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016.
- Jayanti, Fitri. Nanda Tika Nisa. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*, 2018.
- Kusumawardhani, Ayunissa Fahira Aldila. *Pandangan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah Sebagai Respon Atas Fenomena Mukbang (studi Analisis Terhadap Channel Youtube "Tanboy Kun")*. Jakarta : Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2021.
- Latifa Maysa, Putri Firani, Charles. "*the phenomena of mukbang in the perspective of hadith* : Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Hadist". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlusunnah Bukittinggi*, 2023.

- Misbahuddin., “Mukbang Dan Hukumnya Dalam Islam”. Bincangsyariah.com.<https://www.google.com/url/mukbang-dan-hukumnya-dalam-Islam>, 2019.
- Margawati, Ani. Hartanti sandi wijayanti,dkk. Hubungan Menonton Video Mukbang *Autonomous sensory Meridian Response*, Keinginan Makan Dan Uang Saku Dengan Asupan Makan Dan Status Gizi Mahasiswa, 2020.
- Nugraha Putra Rahmadya. *Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Bendera”*. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, 2016.
- Nuraida. *Implementasi Metode Sociodrama Dengan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Adab Makan Dan Minum*. Jurnal Literasiologi, 2020.
- Okta Jumdapi, Wijaya Eka Johan. “Pemanfaatan Situs WEB Youtube sebagai Wahana Promosi Dan Sumber Pendapatan Tambahan Bagi Pemerintah desa”. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate (Informatics Engineering decication), 2021.
- Prihartono Wahyu Anton. *Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)*. Jurnal Channel vol 4 No.1, 2016.
- Ratnawati, Wahyu. “Penguatan Pendidikan karakter Melalui Adab Makan Bersama Di Kelas, 2019.
- Ratriani Virdita. “Bukan Makan Dalam Jumlah Banyak Ini Arti Sebenarnya Dari Mukbang”. <https://www.google.com/news/bukan-makan-dalam-jumlah-banyak-ini-arti-sebenarnya-dari-mukbang>, 2021.
- Sohrah. “Etika Makan Dan Minum dalam Pandangan Syariah”. Jurnal Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016.
- Safi’i, Imam. “Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadist sahih Ibnu Hibban Bi Tartibi Ibnu Balban, Surabaya, 2020.
- Sinaga Sari Winda, “Referesentasi Semiotika Ferdinand De saussure Dalam Film Jakarta Vs Everybody” Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.

- Sitompul Lamria Anni, dkk. *Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure*. Jurnal Universitas Indonesia Global Manusia, 2021.
- Sa'adah Muftahatus, Gismina Tri Ramayanti, Yoga Carur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif". Jurnal Tadris Matematika, 2022.
- Sukendro Genep Gregorius, Cecariyani Aske Shera. "Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)". Jurnal Universitas Tarumanagara, 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2017.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- Siti Nurhaliza Danti, dkk. *Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Akun @Tirtacipeng Pada Aplikasi Tik Tok*, 2022 .
- Siti Zuhra Renanda. *Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran PAI*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2022.
- Saipudin Ikhwan. "Persepsi Dalam Komunikasi". Pengantar Ilmu Komunikasi, 2018.
- Talani Sufriyanto Noval, dkk. *Problem Tafsir Semiotika Dalam Kajian Media Dan Komunikasi : Sebuah Tinjauan Kritis*, 2023.
- Thoifur, Muhammad. "Persepsi Adalah: Pengertian, Jenis, Faktor, Dan Contohnya. <https://www.juwashplus.or.id/persepsi-adalah-pengertian-jenis-faktor-contoh>, 2023.
- Wardah, Muh Jamil reza. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Youtube Sebagai Media Konten Video Kreatif*, Jurnal Komunikasi Dan Organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

- Wibawa Mahendra. Rissa Prita Natalia. *Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand De Saussure Pada Film Berpayung Rindu*. Jurnal Sekolah Tinggi Informasi Dan Komputer Indonesia, 2023.
- Yang, Elni Angelina. Lusia Savitri Setyo Utami. *Gambaran Gaya Hidup Remaja Yang Mengonsumsi Konten Budaya Pop Korea Di Youtube*. Jurnal Universitas Tarumanagara, 2023.
- Yusantika Dwi Friska. *Pembiasaan Adab Makan Dan Minum Untuk Menanamkan Karakter Rereligius Melalui Video Animasi Bagi SDI Sabilillah Malang*. Jurnal Sekolah Edukasi Islam, 2023.
- Zellatifanny Medika Cut. Bambang Mudjiyanto. *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*. Jurnal Media Dan Komunikasi, 2018.





**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**PAREPARE**

## HASIL TURNITIN PENELITIAN

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:29615:48772737

---

PAPER NAME  
**UMMI KALSUM\_19.3100.060.-1.docx**

---

WORD COUNT <b>12936 Words</b>	CHARACTER COUNT <b>80117 Characters</b>
PAGE COUNT <b>51 Pages</b>	FILE SIZE <b>1.3MB</b>

---

SUBMISSION DATE <b>Jan 9, 2024 3:16 PM GMT+8</b>	REPORT DATE <b>Jan 9, 2024 3:17 PM GMT+8</b>
---	---

---

- **24% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.
  - 22% Internet database
  - 5% Publications database
  - Crossref database
  - Crossref Posted Content database
  - 15% Submitted Works database
- **Excluded from Similarity Report**
  - Bibliographic material
  - Quoted material
  - Cited material
  - Small Matches (Less than 8 words)

  
**PAREPARE**

---

Summary

## BIODATA PENULIS



**Ummi Kalsum**, lahir pada tanggal 27 Oktober 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Hasma.

Penulis mulai menempuh pendidikan di jenjang Pendidikan Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 176 Duampanua. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Duampanua. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Pinrang. Dan pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan menyusun skripsi dengan judul “Semiotika Adab Makan Dalam Konten *Mukbang* pada *Channel Youtube* Tanboy Kun”. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Disporapar Parepare, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Lemo Susu Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.